

Rubrik Observasi

No	Aspek Observasi	Indikator yang Diamati	Tujuan Observasi
1	Antusias	Siswa segera membaca teks atau masalah saat tahap <i>Think</i> dan bersemangat memberikan tanggapan.	Menilai ketertarikan dan motivasi awal siswa dalam mengikuti alur pembelajaran.
2	Kreativitas	Munculnya ide-ide unik atau cara penyelesaian yang beragam saat menyusun catatan kecil di tahap <i>Think</i> . Mengukur kemampuan siswa dalam berpikir divergen sebelum berdiskusi dengan orang lain.	Munculnya ide-ide unik atau cara penyelesaian yang beragam saat menyusun catatan kecil di tahap <i>Think</i> . Mengukur kemampuan siswa dalam berpikir divergen sebelum berdiskusi dengan orang lain.
3	Diskusi	Terjadinya interaksi aktif, tanya jawab, dan saling sanggah secara sopan pada tahap <i>Talk</i> . Menilai kemampuan komunikasi lisan dan kemampuan membangun pemahaman kolektif.	Terjadinya interaksi aktif, tanya jawab, dan saling sanggah secara sopan pada tahap <i>Talk</i> . Menilai kemampuan komunikasi lisan dan kemampuan membangun pemahaman kolektif.
4	Kerjasama	Pembagian peran yang adil dalam kelompok dan kesediaan membantu teman yang kesulitan memahami materi. Memastikan lingkungan belajar kolaboratif berjalan efektif sesuai prinsip pembelajaran kooperatif.	Pembagian peran yang adil dalam kelompok dan kesediaan membantu teman yang kesulitan memahami materi. Memastikan lingkungan belajar kolaboratif berjalan efektif sesuai prinsip pembelajaran kooperatif.
5	Tanggungjawab	Setiap siswa menyelesaikan draf tulisan individu hasil diskusi tanpa hanya menyalin milik teman. Mengukur komitmen siswa terhadap tugas mandiri dalam struktur kelompok.	Setiap siswa menyelesaikan draf tulisan individu hasil diskusi tanpa hanya menyalin milik teman. Mengukur komitmen siswa terhadap tugas mandiri dalam struktur kelompok.

6	Kerapian	ulisan akhir pada tahap <i>Write</i> tersusun sistematis, mudah dibaca, dan mengikuti kaidah bahasa yang baik. Menilai kedisiplinan siswa dalam menyajikan hasil pemikiran secara formal.	ulisan akhir pada tahap <i>Write</i> tersusun sistematis, mudah dibaca, dan mengikuti kaidah bahasa yang baik. Menilai kedisiplinan siswa dalam menyajikan hasil pemikiran secara formal.
---	----------	---	---

Keterangan Skor:

**4 = Sangat Baik**

**3 = Baik**

**2 = Cukup**

**1 = Kurang**

LEMBAR OBSERVASI PRASIKELUS  
KEMAMPUAN MENULIS CERITA FANTASI KELAS 7  
SMIPN 6 MADILIN

No.	NAMA	Antusias			Kreativitas			Diskusi			Kerjasama			Tanggungjawab			Kerapian					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	ALHAFI DWI ARDA WINATA	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
2	ALYA MARETA DWI NUR AZIZHA	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
3	AMANDA AYUDIA PUTRI	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
4	ARRA ARTANTI PRATIWI	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
5	ATHALLAH CETTA	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
6	AZAM RAMA PRASETYA	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
7	BERLYON CHELLEN A	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
8	BIMA SINGKIH NAWAWI	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
9	BISMA ADIN ABQORY	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
10	CASHARANDORA SYAPUTRA	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
11	CHELSCA AYUDIA PUTRI	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
12	CYNTIARA ALONA MAURA	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
13	DEFAN AREF SETIAWAN	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
14	ERIKO DAFFA ALVARO	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
15	FADHE BAGAS ADITYA	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
16	FAHREZI EKO SEPTIANO	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
17	FALAN CHEZA ATHAYA	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
18	FARIEL FEBRI ERWANSYAH	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
19	FEBRIAN SATRIA RISKI	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
20	FLAODIN NUR HAFIZH S	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
21	GEZA YUKI ARIANSYAH	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
22	ILHAM NAKA PRASETYA	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
23	KENZA NAURA MARTA PUTRI	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
24	KENZI NAURA MARTA PUTRI	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
25	LATIF ATU QULUB AZZAHRA	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
26	MALIANA NADHEF MAHENORA	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
27	MIRZA RIZQULLAH SAFENDORA	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
28	MUHAMMAD MUKLISH AMIN	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
29	SATRYA DENOVA CAHYA PUTRA	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
30	TALITHA YURI AZARIA	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
31	ZEVANIA RAMDHANI	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
32	ALEA SILVIA ANJANI	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
33	ANJANI	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
34	ATHALLAH WILDMAN NOVARIADI	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
35	SADAN APRILIO	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
36	DHENAYA AZARIA NURDIANSYAH	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
37	FADHIL ORLANDO RACHMADANY	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
38	FADHLI IRSYAD ARDIANSYAH	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
39	FAHRI DENDI HANDONO	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		















	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
84	LIANA MARIZA PUTRA															
85	RIFQY RANDIYASTA GAHYONO PUTRA															
86	ROID DZAKY ATMADA															
87	SAL SABIL LA LATIFA AZ ZAHRA															
88	SINTA MALIK KUSUMA WARDANI															
89	TIO IVANDER IBANARTA															
90	ZAIN ANCH SAPUTRA															
91	ZHYIA NAYLA AZZAHRO															
	RATA-RATA															
	TIDAK TUNTAS															
	TUNTAS															

Madiun, Oktober 2025.  
 Guru Mata Pelajaran  
 Wika Syahriani Laitm, S.Pd  
 NIP. 199802092024212023

Mengelapui  
 Peneliti  
 Erlina Widyia Rahmawati, S.Pd  
 NIP. 1992030220190332702

**LEMBAR OBSERVASI PRASIKLUS  
KEMAMPUAN MENULIS CERITA FANTASI KELAS 7  
SMPN 6 MADIUN**

NO	NIS	N A M A	Materi sifat	Kreatifitas	Hubani	Kerjasama	Tanggung jawab	Kerapian	TOTAL SKOR	Nilai	KET
1.	14559	ALNAFI DWI ARDA WINATA	1	1	1	1	1	1	5	21	TIDAK TUNTAS
2	14560	ALYA MARETA DWI NUR AZIZHA	1	2	2	1	1	2	9	38	TIDAK TUNTAS
3	14561	AMANDA AYUDIA PUTRI	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
4	14562	ARRA ARTANTI PRATIWI	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
5	14563	ATHAILLAH CETTA DEBUANAANDAKHIRA	2	2	2	2	3	2	13	54	TIDAK TUNTAS
6	14564	AZAM RAMA PRASETYA	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
7	14565	BERLYON CHELLEN ARYA BILFAQIH ATMAJA	1	1	1	1	1	2	7	29	TIDAK TUNTAS
8	14566	BIMA SINGGIH NAWAWI	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
9	14567	BISMA ADIN ABOORY	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
10	14568	CASKARANDRA SYAPUTRA	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
11	14569	CHELSEA AYUDIA PUTRI	3	4	3	1	3	3	19	79	TUNTAS
12	14570	CYNTIARA ALONA MAORA	1	1	1	1	1	2	7	29	TIDAK TUNTAS
13	14571	DEFAN ARIF SETIAWAN	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
14	14572	ERICO DAFFA ALVARO	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
15	14573	FADHIL BAGAS ADITYA	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
16	14574	FAHREZI EKO SEPTIANO	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
17	14575	FALIAN CHEZA ATHAYA	1	1	1	1	2	2	8	33	TIDAK TUNTAS
18	14576	FAREL FEBRI ERWANSAH	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
19	14577	FEBRIAN SATRIA RISKI	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
20	14578	FUADZIN NUR HAFIZH SAPUTRO	1	1	1	2	2	2	9	38	TIDAK TUNTAS
21	14579	GEZA YUKI ARLIANSYAH	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
22	14580	ILHAM RAKA PRASETYA	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
23	14581	KENZA NAURA MARTA PUTRI	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
24	14582	KENZI NAURA MARTA PUTRI	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
25	14583	LATIFATU QULUB AZZAHRA	2	3	3	3	3	4	18	75	TUNTAS
26	14584	MALIANA NADHIF MAHENDRA	3	3	3	3	3	4	19	79	TUNTAS
27	14585	MIRZA RIZQULLAH SAFENDRA	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
28	14586	MUHAMAD MUHLISIN AMIN	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
29	14587	SATRYA DENOVA CAHYA PUTRA	1	1	1	1	2	2	10	42	TIDAK TUNTAS
30	14588	TALITHA YURI AZARIA	1	1	2	2	4	4	18	75	TUNTAS
31	14589	ZEVANIA RAMDHANI	2	2	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
32	14590	ALEA SILVIA ANJANI	3	3	3	3	3	4	18	75	TUNTAS
33	14591	ANJANI	2	2	3	3	4	4	18	75	TUNTAS
34	14592	ATHAILLAH WILDAN NOVARIADI	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
35	14593	BADAI APRILLIO	2	2	3	3	4	4	18	75	TUNTAS
36	14594	DHENAYA AZARIA NURDIANSYAH	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS

37	14595	FAADHIL ORLANDO RACHMADDANY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
38	14596	FADHLI IRSYAD ARDHIANSYAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
39	14597	FAHRI DENDI HANDONO	2	2	3	3	3	3	4	4	4	18	75	TUNTAS	
40	14598	FALIH DION RAMADHAN	2	2	3	3	3	3	4	4	4	18	75	TUNTAS	
41	14599	FITRIATUL DEWI WULAN	2	2	3	3	3	3	4	4	4	18	75	TUNTAS	
42	14600	KAKA LAZUARDI RAFAEL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS	
43	14601	KEANE YULANDA EDRA ALVARO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS	
44	14602	KHAIRA SYIFA SALSABILA	2	2	3	3	3	3	4	4	4	18	75	TUNTAS	
45	14603	MAHESHA ADIS ARRAFFA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS	
46	14604	MOHAMMAD FEBRIAN DANISH HIDAYATULLAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS	
47	14605	MUHAMMAD IQBAL LUQMAN SAPUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS	
48	14606	MUTIARA NAYA SAFIRA	2	3	3	3	3	3	4	4	4	19	79	TUNTAS	
49	14607	NURI AULIA SYAFA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS	
50	14608	RAFIF ZALBYAN AHMAD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	29	TIDAK TUNTAS	
51	14609	RAYHANSYAH PUTRA NOVARIANTO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS	
52	14610	ROMAN AJI SAPUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS	
53	14611	SAKTI HAFIDH FAKHRUDDIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS	
54	14612	SELINA MAHESWARI WARDYOYO	2	3	3	3	3	3	3	3	4	18	75	TUNTAS	
55	14613	SEPTA EGIANSYAH	2	3	3	3	3	3	3	3	4	18	75	TUNTAS	
56	14614	SHINTA APRILIA	2	2	3	3	3	3	4	4	4	18	75	TUNTAS	
57	14615	SUGMA WAHYU NURBAZYTH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS	
58	14616	VEGA RIZKY DWI SINTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS	
59	14617	VINO DWI SAPUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS	
60	14618	ZAKI ADITYA PRAYOGA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	12	50	TIDAK TUNTAS	
61	14619	ZEMADEEFA AGISDIAN PUTRA PHYTONO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS	
62	14620	AGUS SETIAWAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS	
63	14621	AISYAH AILA VARISHA	3	3	3	3	3	3	4	4	4	18	75	TUNTAS	
64	14622	ALSA CALISTA BELLA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS	
65	14623	ALVIAN RIZQY KHOIRUL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS	
66	14624	ANDHIKA NOVAN ARDIANSYACH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS	
67	14625	AURA CANTIKA PUTRI	2	3	3	3	3	3	3	3	4	18	75	TUNTAS	
68	14626	BISIMA PUTRA BAZHUDEWA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS	
69	14627	CERRY OLIVIA	3	3	3	3	3	3	4	4	4	19	79	TUNTAS	
70	14628	CHELSE OLIVIA PUTRI IRAWAN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	19	79	TUNTAS	
71	14629	DRAJAT KUSUMA PUTRA WINARTO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS	
72	14630	FABRIAN IRSYAD PUTRA VILIANTO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS	
73	14631	FAZA ESTA FAUSTINE PUTRI VIERAWAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS	
74	14632	FIRLY AMELIA	3	3	3	3	3	3	3	3	4	19	79	TUNTAS	
75	14633	GABY ALFIRA GANDHI	2	3	3	3	3	3	4	4	4	19	79	TUNTAS	
76	14634	HAFI FATHUR ROZAQ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS	
77	14635	HAFIDZ MAHAREZOI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS	

78	14636	IBNU SINNA NUR SYAHRONI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
79	14637	KEISA GEMA ASHARI	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	19	79	TUNTAS
80	14638	NAZZARID FABYOZORA HAFIFAISA	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	15	63	TIDAK TUNTAS
81	14639	NOFA BUDIAJI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
82	14640	PUTRI ALFARIZA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
83	14641	RAGIL KURNIA PUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
84	14642	RANA MARIZA PUTRA	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	18	75	TUNTAS
85	14643	RIFOY RANDIYASTA CAHYONO PUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
86	14644	ROID DZAKY ATMADA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
87	14645	SALSABILLA LATIFA AZ-ZAHRA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
88	14646	SINTA MALIK KUSUMA WARDANI	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
89	14647	TIO IVANDER DIANARTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
90	14648	ZAIN ANDI SAPUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
91	14649	ZHYFA NAYLA AZZAHRO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
<b>RATA-RATA</b>			16	17	18	18	18	18	19	20	20	20	11	45	
<b>PROSENTASE</b>			39.4	41.8	44.2	45.6	47.3	50.5							
<b>MEAN</b>			1.8												
<b>MEAN PROSENTASE</b>			44.8												
<b>TUNTAS</b>			42.9												
<b>TIDAK TUNTAS</b>			57.1												

**LEMBAR OBSERVASI SIKLUS 1**  
**KEMAMPUAN MENULIS CERITA FANTASI KELAS 7**  
**SMPN 6 MADIUN**

NO	NIS	Isi A.M.A	Antusias Siswa	Kualitas	Orisinalitas	Kejelasan	Tanggapan Juri	Kerapian	TOTAL SKOR	NILAI	KETERANGAN
1	14559	ALNAFI DWI ARDA WINATA	1	2	2	2	1	2	11	46	TIDAK TUNTAS
2	14560	ALYA MARETA DWI NIUR AZIZHA	2	3	3	4	3	3	18	75	TUNTAS
3	14561	AMANDA AYUDIA PUTRI	1	2	3	3	1	2	12	50	TIDAK TUNTAS
4	14562	ARRA ARTANTI PRATIWI	3	3	3	4	3	3	19	79	TUNTAS
5	14563	ATHAILLAH CETTA DEBUANAANDAKHIIRA	2	3	3	4	3	3	18	75	TUNTAS
6	14564	AZAM RAMA PRASETYA	2	3	3	4	3	3	18	75	TUNTAS
7	14565	BERLYON CHELLEN ARYA BILFAQIH ATMAJA	1	2	2	3	1	2	11	46	TIDAK TUNTAS
8	14566	BIMA ADIN ABQORY	3	3	3	4	3	3	19	79	TUNTAS
9	14567	BISMA ADIN ABQORY	2	3	3	4	3	3	18	75	TUNTAS
10	14568	CASKARANDRA SYAPUTRA	2	2	2	2	2	2	12	50	TIDAK TUNTAS
11	14569	CHELSEA AYUDIA PUTRI	2	2	2	2	2	2	12	50	TIDAK TUNTAS
12	14570	CYNTIARA ALONA MAORA	1	1	1	2	2	2	9	38	TIDAK TUNTAS
13	14571	DEFAN ARIFF SETIAWAN	2	3	3	4	3	3	18	75	TUNTAS
14	14572	ERICO DAFFA ALVARO	2	2	2	2	2	2	12	50	TIDAK TUNTAS
15	14573	FADHIL BAGAS ADITYA	2	2	2	2	2	2	12	50	TIDAK TUNTAS
16	14574	FAHREZI EKO SEPTIANO	2	3	3	4	3	3	18	75	TUNTAS
17	14575	FALIAN CHEZA ATHAYA	3	3	3	4	3	3	19	79	TUNTAS
18	14576	FAREL FEBRI ERWANSYAH	1	2	2	3	1	2	11	46	TIDAK TUNTAS
19	14577	FEBRIAN SATRIA RISKI	2	3	3	4	3	3	18	75	TUNTAS
20	14578	FUADZIN NUR HAFIZH SAPUTRO	1	1	1	2	1	2	8	33	TIDAK TUNTAS
21	14579	GEZA YUKI ARLIANSYAH	3	3	3	4	3	3	18	75	TUNTAS
22	14580	ILHAM RAKA PRASETYA	1	1	1	2	1	2	8	33	TIDAK TUNTAS
23	14581	KENZA NAURA MARTA PUTRI	2	3	3	4	3	3	18	75	TUNTAS
24	14582	KENZI NAURA MARTA PUTRI	3	3	3	4	3	3	18	75	TUNTAS
25	14583	LATIFATU QULUB AZZAHRA	3	3	3	4	3	3	19	79	TUNTAS
26	14584	MAULANA NADHIF MAHENDRA	3	3	3	4	3	3	19	79	TUNTAS
27	14585	MIRZA RIZOULLAH SAFENDRA	1	1	1	2	2	2	9	38	TIDAK TUNTAS
28	14586	MUHAMAD MUHLISIN AMIN	1	1	1	2	2	2	9	38	TIDAK TUNTAS
29	14587	SATRYA DENOVA CAHYA PUTRA	2	2	2	2	2	2	12	50	TIDAK TUNTAS
30	14588	TALITHA YURI AZARIA	1	2	2	3	1	1	10	42	TIDAK TUNTAS
31	14589	ZEVANIA RAMDHANI	2	2	2	2	2	2	12	50	TIDAK TUNTAS
32	14590	ALEA SILVIA ANJANI	1	1	1	1	1	1	7	29	TIDAK TUNTAS
33	14591	ANJANI	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
34	14592	ATHAILLAH WILDAN NOVARIADI	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS

35	14593	BADAI APRILLIO	1	1	1	1	1	1	2	2	B	33	TIDAK TUNTAS
36	14594	DHENAYA AZARIA NURDIANSYAH	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
37	14595	FAADHIL ORLANDO RACHMADDANY	1	1	1	1	1	1	1	2	7	29	TIDAK TUNTAS
38	14596	FADHLI IRSYAD ARDHIANSYAH	3	3	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
39	14597	FAHRI DENDI HANDONO	2	2	3	1	3	3	2	2	13	54	TIDAK TUNTAS
40	14598	FALIH DION RAMADHAN	3	3	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
41	14599	FALIH DION RAMADHAN	1	2	2	2	2	2	1	1	10	42	TIDAK TUNTAS
42	14600	FITRIATUL DEWI WULAN	2	2	3	1	3	3	2	2	13	54	TIDAK TUNTAS
43	14601	KAKA LAZUARDI RAFAEL	1	2	2	2	2	2	1	1	10	42	TIDAK TUNTAS
44	14602	KEANE YULANDA EDRA ALVARO	1	1	1	1	1	1	1	2	7	29	TIDAK TUNTAS
45	14603	KHAIRA SYIFA SAL SABIHA	2	2	3	1	3	3	3	3	14	58	TIDAK TUNTAS
46	14604	MAHESSA ADIS ARRAFFA	3	3	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
47	14605	MOHAMMAD FEBRIAN DANISH HIDAYATULLAH	2	2	2	1	3	3	3	3	13	54	TIDAK TUNTAS
48	14606	MUHAMMAD IQBAL LUQMAN SAPUTRA	3	3	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
49	14607	MUTIARA NAYA SAFIRA	3	3	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
50	14608	NURI AULIA SYAFA	3	2	2	3	3	2	2	2	15	63	TIDAK TUNTAS
51	14609	RAFIF ZALBYAN AHMAD	2	2	3	1	3	2	2	2	13	54	TIDAK TUNTAS
52	14610	RAYHANSYAH PUTRA NOVARIANTO	1	1	1	1	1	2	2	2	8	33	TIDAK TUNTAS
53	14611	ROMAN AJI SAPUTRA	3	3	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
54	14612	SAKTI HAFIDH FAKHRUDDIN	3	3	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
55	14613	SELINA MAHESWARI WARDOYO	1	1	1	1	1	1	1	2	7	29	TIDAK TUNTAS
56	14614	SEPTA EGIANSYAH	1	1	1	1	1	2	2	2	8	33	TIDAK TUNTAS
57	14615	SHINTA APRILIA	1	1	1	1	1	2	2	2	8	33	TIDAK TUNTAS
58	14616	SUGMA WAHYU NURBAZYTH	1	1	1	1	1	4	4	3	20	83	TUNTAS
59	14617	VEGA RIZKY DWI SINTA	2	3	4	4	4	1	1	2	7	29	TIDAK TUNTAS
60	14618	VINO DWI SAPUTRA	1	1	1	1	1	2	2	2	8	33	TIDAK TUNTAS
61	14619	ZAKI ADITYA PRAYOGA	1	1	1	1	1	3	3	3	18	75	TUNTAS
62	14620	ZEMADEEFA AGISSIAN PUTRA PHYTONO	3	3	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
63	14621	AGUS SETIAWAN	1	1	1	1	1	1	1	2	7	29	TIDAK TUNTAS
64	14622	AISYAH AILA VARISHA	3	3	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
65	14623	ALSA CALISTA BELLA	3	3	3	3	3	3	2	2	8	33	TIDAK TUNTAS
66	14624	ALVIAN RIZQY KHOIRUL	1	1	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
67	14625	ANDHIKA NOVAN ARDIANSYACH	1	1	1	1	1	1	1	2	7	29	TIDAK TUNTAS
68	14626	AURA CANTIKA PUTRI	1	1	1	1	1	3	3	3	18	75	TUNTAS
69	14627	BISMA PUTRA BAZHUDEWA	3	3	3	3	3	3	3	3	16	67	TIDAK TUNTAS
70	14628	CERRY OLIVIA	2	2	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
71	14629	CHELSE OLIVIA PUTRI IRAWAN	3	3	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
72	14630	DRAJAT KUSUMA PUTRA WINARTO	1	2	2	2	2	2	1	1	10	42	TIDAK TUNTAS
73	14631	FABRIAN IRSYAD PUTRA VILIANTO	2	2	3	3	3	3	3	3	16	67	TIDAK TUNTAS
74	14632	FAZA ESTA FAUSTINE PUTRI VIERAWAN	1	2	2	2	2	2	1	1	10	42	TIDAK TUNTAS
75	14633	FIRLY AMELIA	1	1	1	1	1	1	1	2	7	29	TIDAK TUNTAS

75	14633	GABY ALFIRA GANDHI	2	2	3	3	3	3	3	2	16	67	TIDAK TUNTAS
76	14634	HAFI FATHUR ROZAQ	3	3	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
77	14635	HAFIDZ MAHAREZQI	2	2	2	2	2	2	2	2	16	67	TIDAK TUNTAS
78	14636	IBNU SINNA NUR SYAHRONI	3	3	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
79	14637	KEISA GEMA ASHARI	3	3	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
80	14638	NAZZARIO FABYOZORA HAFIFAISA	3	2	3	3	3	3	3	3	17	71	TIDAK TUNTAS
81	14639	NOFA BUDIAJI	2	2	3	3	3	3	3	3	16	67	TIDAK TUNTAS
82	14640	PUTRI ALFARIZA	1	1	1	1	1	1	1	2	8	33	TIDAK TUNTAS
83	14641	RAGIL KURNIA PUTRA	3	3	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
84	14642	RANA MARIZA PUTRA	3	3	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
85	14643	RIFOY RANDIYASTA CAHYONO PUTRA	1	1	1	1	1	1	1	2	7	29	TIDAK TUNTAS
86	14644	ROID DZAKY ATMADA	1	1	1	1	1	1	1	2	8	33	TIDAK TUNTAS
87	14645	SALABILLA LATIFA AZ-ZAHRA	1	1	1	1	1	1	1	2	8	33	TIDAK TUNTAS
88	14646	SINTA MALIK KUSUMA WARDANI	2	3	4	4	4	4	3	3	20	83	TUNTAS
89	14647	TIO IVANDER DIAMARTA	1	1	1	1	1	1	1	2	7	29	TIDAK TUNTAS
90	14648	ZAIN ANDI SAPUTRA	1	1	1	1	1	1	1	2	8	33	TIDAK TUNTAS
91	14649	ZHYFA NAYLA AZZAHRO	3	3	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
<b>RATA-RATA</b>			19	21	22	24	24	24	24	24	135	560	
<b>PROSENTASE</b>			48.1	52.7	56.0	59.6	59.6	59.6	59.6	59.9			
<b>MEAN</b>			2.2										
<b>MEAN PROSENTASE</b>			55.9										
<b>TIDAK TUNTAS</b>			40	40%									
<b>TUNTAS</b>			60	60%									

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS 2  
KEMAMPUAN MENULIS CERITA FANTASI KELAS 7  
SMPN 6 MADIUN

NO	NIS	N A M A	Kerjasama	Tanggung jawab	Ketepatan	Kerjasama	Tanggung jawab	Ketepatan	TOTAL SKOR	NILAI	KET
1	14559	ALNAFI DWI ARDA WINATA	2	3	3	3	3	3	17	71	TIDAK TUNTAS
2	14560	ALYA MARETA DWI NUR AZIZHA	3	4	4	4	4	4	21	88	TUNTAS
3	14561	AMANDA AYUDIA PUTRI	2	3	3	3	3	3	17	71	TIDAK TUNTAS
4	14562	ARRA ARTANTI PRATIWI	4	4	4	4	4	4	24	100	TUNTAS
5	14563	ATHAILLAH CETTA DE'BUANAANDAKHIRA	3	4	4	4	4	4	22	92	TUNTAS
6	14564	AZAM RAMA PRASETYA	4	4	4	4	4	4	22	92	TUNTAS
7	14565	BERLYON CHELLEN ARYA BILFAQIH ATMAJA	2	3	3	3	3	3	17	71	TIDAK TUNTAS
8	14566	BIMA SINGGIH NAWAWI	4	4	4	4	4	4	23	96	TUNTAS
9	14567	BISMA ADIN ABQORY	3	4	4	4	4	4	22	92	TUNTAS
10	14568	CASKARANDRA SYAPUTRA	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
11	14569	CHELSEA AYUDIA PUTRI	3	3	3	3	3	3	21	88	TUNTAS
12	14570	CYNTIARA ALONA MAORA	3	4	4	4	4	4	22	92	TUNTAS
13	14571	DEFAN ARIF SETIAWAN	3	4	4	4	4	4	22	92	TUNTAS
14	14572	ERICO DAFFA ALVARO	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
15	14573	FADHIL BAGAS ADITYA	3	3	3	3	3	3	19	79	TUNTAS
16	14574	FAHREZI EKO SEPTIANO	3	4	4	4	4	4	23	96	TUNTAS
17	14575	FALIAN CHEZA ATHAYA	4	4	4	4	4	4	24	100	TUNTAS
18	14576	FAREL FEBRI ERWANSYAH	2	3	3	3	3	3	17	71	TIDAK TUNTAS
19	14577	FEBRIAN SATRIA RISKI	4	4	4	4	4	4	22	92	TUNTAS
20	14578	FUADZIN NUR HAFIZH SAPUTRO	3	4	4	4	4	4	21	88	TUNTAS
21	14579	GEZA YUKI ARLIANSYAH	4	4	4	4	4	4	23	96	TUNTAS
22	14580	ILHAM RAKA PRASETYA	3	4	4	4	4	4	21	88	TUNTAS
23	14581	KENZA NAURA MARTA PUTRI	4	4	4	4	4	4	23	96	TUNTAS
24	14582	KENZI NAURA MARTA PUTRI	4	4	4	4	4	4	23	96	TUNTAS
25	14583	LATIFATU QULUB AZZAHRA	4	4	4	4	4	4	23	96	TUNTAS
26	14584	MAULANA NADHIF MAHENDRA	4	4	4	4	4	4	23	96	TUNTAS
27	14585	MIRZA RIZQULLAH SAFENDRA	3	4	4	4	4	4	20	83	TUNTAS
28	14586	MUHAMAD MUHLISIN AMIN	3	4	4	4	4	4	20	83	TUNTAS
29	14587	SATRYA DENOVA CAHYA PUTRA	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
30	14588	TALITHA YURI AZARIA	2	3	3	3	3	3	17	71	TIDAK TUNTAS
31	14589	ZEVANIA RAMDHANI	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
32	14590	ALEA SILVIA ANJANI	4	4	4	4	4	4	23	96	TUNTAS
33	14591	ANJANI	3	4	4	4	4	4	22	92	TUNTAS
34	14592	ATHAILLAH WILDAN NOVARIADI	4	4	4	4	4	4	22	92	TUNTAS
35	14593	BADAI APRILLIO	4	4	4	4	4	4	23	96	TUNTAS

36	14594	DHENAYA AZARIA NURDIANSYAH	4	4	4	4	4	4	3	3	22	92	TUNTAS
37	14595	FAADHIL ORLANDO RACHMADDANY	3	4	4	4	4	4	3	3	21	88	TUNTAS
38	14596	FADHLI IRSYAD ARDHIANSYAH	3	4	3	4	4	4	3	4	21	88	TUNTAS
39	14597	FAHRI DENDI HANDONO	4	4	4	4	4	4	4	4	24	100	TUNTAS
40	14598	FALIH DION RAMADHAN	3	4	3	4	4	4	4	4	22	92	TUNTAS
41	14599	FITRIATUL DEWI WULAN	3	4	4	4	4	4	4	4	23	96	TUNTAS
42	14600	KAKA LAZUARDI RAFAEL	4	4	4	4	4	4	3	3	22	92	TUNTAS
43	14601	KEANE YULANDA EDRA ALVARO	3	4	3	3	3	3	4	4	20	83	TUNTAS
44	14602	KHAIRA SYIFA SALSABILA	3	4	3	4	4	4	3	3	20	83	TUNTAS
45	14603	MAHESSA ADIS ARRAFFA	3	4	4	4	4	4	4	4	21	88	TUNTAS
46	14604	MOHAMMAD FEBRIAN DANISH HIDAYATULLA	3	4	3	4	4	4	3	3	20	83	TUNTAS
47	14605	MUHAMMAD IQBAL LUOMAN SAPUTRA	3	4	3	3	3	3	3	4	20	83	TUNTAS
48	14606	MUTIARA NAYA SAFIRA	4	4	3	3	3	3	3	4	21	88	TUNTAS
49	14607	NURI AULIA SYAFA	3	4	4	4	4	4	3	4	22	92	TUNTAS
50	14608	RAFIE ZALBYAN AHMAD	3	4	4	4	4	4	3	4	22	92	TUNTAS
51	14609	RAYHANSYAH PUTRA NOVARIANTO	4	4	4	4	4	4	3	3	22	92	TUNTAS
52	14610	ROMAN AJI SAPUTRA	4	4	3	3	3	3	3	4	21	88	TUNTAS
53	14611	SAKTI HAFIDH FAKHRUDDIN	3	4	4	4	4	4	3	4	22	92	TUNTAS
54	14612	SELINA MAHESWARI WARDYOYO	3	4	3	4	4	4	3	4	21	88	TUNTAS
55	14613	SEPTA EGIANSYAH	3	4	4	4	4	4	3	4	22	92	TUNTAS
56	14614	SHINTA APRILIA	3	4	3	3	3	3	3	4	20	83	TUNTAS
57	14615	SUGMA WAHYU NURBAZYTH	3	4	3	3	3	3	4	4	20	83	TUNTAS
58	14616	VEGA RIZKY DWI SINTA	3	4	4	4	4	4	4	4	23	96	TUNTAS
59	14617	VINO DWI SAPUTRA	4	4	3	3	3	3	4	4	22	92	TUNTAS
60	14618	ZAKI ADITYA PRAYOGA	3	4	3	4	4	4	3	3	21	88	TUNTAS
61	14619	ZEMADEEFA AGISDIAN PUTRA PHYTONC	3	4	4	4	4	4	4	4	22	92	TUNTAS
62	14620	AGUS SETIAWAN	4	4	4	4	4	4	3	3	21	88	TUNTAS
63	14621	AISYAH AILA VARISHA	4	4	4	4	4	4	3	3	22	92	TUNTAS
64	14622	ALSA CALISTA BELLA	4	4	4	4	4	4	3	3	22	92	TUNTAS
65	14623	ALVIAN RIZQY KHOIRUL	3	3	3	4	4	4	4	4	21	88	TUNTAS
66	14624	ANDHIKA NOVAN ARDIANSYACH	3	4	4	4	4	4	3	3	20	83	TUNTAS
67	14625	AURA CANTIKA PUTRI	4	4	4	4	4	4	3	3	21	88	TUNTAS
68	14626	BISMA PUTRA BAZHUDEWA	3	3	3	3	3	3	3	3	19	79	TUNTAS
69	14627	CERRY OLIVIA	2	2	3	3	3	3	3	3	16	67	TIDAK TUNTAS
70	14628	CHELSE OLIVIA PUTRI IRAWAN	3	3	3	3	3	3	3	4	20	83	TUNTAS
71	14629	DRAJAT KUSUMA PUTRA WINARTO	3	4	4	4	4	4	3	4	22	92	TUNTAS
72	14630	FABRIAN IRSYAD PUTRA VILIANTO	2	2	3	3	3	3	3	3	16	67	TIDAK TUNTAS
73	14631	FAZA ESTA FAUSTINE PUTRI VIERAWAN	3	4	4	4	4	4	3	3	20	83	TUNTAS
74	14632	FIRLY AMELIA	4	4	4	4	4	4	3	3	22	92	TUNTAS
75	14633	GABY ALFIRA GANDHI	2	2	3	3	3	3	3	3	16	67	TIDAK TUNTAS
76	14634	HAFI FATHUR ROZAQ	3	3	3	3	3	3	3	3	19	79	TUNTAS

77	14635	HAFIDZ MAHAREZQI	2	2	3	3	3	3	3	16	67	TIDAK TUNTAS
78	14636	IBNU SINNA NUR SYAHRONI	4	4	4	4	3	3	3	22	92	TUNTAS
79	14637	KEISA GEMA ASHARI	3	3	3	4	3	3	3	19	79	TUNTAS
80	14638	NAZZARIO FABYOZORA HAFIFAISA	3	4	4	3	3	3	3	20	83	TUNTAS
81	14639	NOFA BUDIAJI	2	2	3	3	3	3	3	16	67	TIDAK TUNTAS
82	14640	PUTRI ALFARIZA	3	3	3	4	4	4	4	21	88	TUNTAS
83	14641	RAGIL KURNIA PUTRA	4	4	4	4	3	3	3	22	92	TUNTAS
84	14642	RANA MARIZA PUTRA	4	4	4	4	3	3	3	22	92	TUNTAS
85	14643	RIFQY RANDIYASTA CAHYONO PUTRA	4	4	4	3	3	3	3	21	88	TUNTAS
86	14644	ROID DZAKY ATMADA	3	3	3	4	4	4	4	21	88	TUNTAS
87	14645	SALSABILLA LATIFA AZ-ZAHRA	3	3	3	4	4	4	4	21	88	TUNTAS
88	14646	SINTA MALIK KUSUMA WARDANI	3	4	4	3	3	3	3	20	83	TUNTAS
89	14647	TIO IVANDER DIANARTA	4	3	3	3	2	3	3	18	75	TUNTAS
90	14648	ZAIN ANDI SAPUTRA	3	3	3	4	4	4	4	21	88	TUNTAS
91	14649	ZHYFA NAYLA AZZAHRO	3	3	3	4	3	3	3	19	79	TUNTAS
<b>RAT-RATA</b>			3.2	3.6	3.5	3.6	3.3	3.3	3.5	20.7	86.3	
<b>PROSENTASE</b>			80.5	91.2	87.1	90.4	81.3	87.1				
<b>MEAN</b>			3.5									
<b>MEAN PROSENTASE</b>			86.3									
<b>TIDAK TUNTAS</b>			10.99									
<b>TUNTAS</b>			89.01									

Rubrik Penilaian Tes

No	Aspek Penilaian	Indikator yang Dinilai	Ketentuan Penilaian	Skor
1	Perencanaan Ide	Ide cerita orisinal, kreatif, dan sesuai tema fantasi	Ide sangat kreatif, unik, dan sesuai tema fantasi	4
			Ide sangat kreatif, unik, dan kurang sesuai tema fantasi	3
			Ide kurang kreatif, unik, dan kurang sesuai tema fantasi	3
			Ide tidak kreatif, unik, dan tidak sesuai tema fantasi	1
2	Pengembangan Karakter	Karakter tokoh dikembangkan jelas, konsisten, dan menarik	Watak tokoh sangat kuat dan mengalami perkembangan yang logis	4
			Watak tokoh kuat namun kurang mengalami perkembangan yang logis	3
			Watak tokoh sangat kuat dan kurang mengalami perkembangan yang logis	2
			Watak tokoh tidak kuat dan tidak mengalami perkembangan yang logis	1
3	Penyusunan Alur	Alur cerita logis, runtut, dan mudah diikuti	Memiliki orientasi, komplikasi, dan resolusi yang sangat lengkap dan runtut.	4
			Memiliki orientasi, komplikasi, dan resolusi yang hampir lengkap dan runtut.	3
			Memiliki orientasi, komplikasi, dan resolusi yang kurang lengkap dan runtut.	2
			Memiliki orientasi, komplikasi, dan resolusi yang tidak lengkap dan runtut.	1
4	Latar Cerita	Latar cerita jelas, mendukung alur dan tema	Latar digambarkan dengan jelas namun sangat mendalam	4

			Latar digambarkan dengan jelas namun kurang mendalam	3
			Latar digambarkan dengan kurang jelas dan mendalam	2
			Latar digambarkan dengan tidak jelas dan tidak mendalam	1
5	Bahasa dan Diksi	Bahasa digunakan tepat, kreatif, dan menarik	Menggunakan kata emosional yang variatif dan ekspresif	4
			Menggunakan kata emosional yang variatif namun kurang ekspresif	3
			Menggunakan kata emosional yang kurang variatif dan ekspresif	2
			Tidak menggunakan kata emosional yang variatif dan ekspresif	1
6	Kreativitas dan Orisinalitas	Cerita memiliki nilai kreatif dan berbeda dari teman	Seluruh tulisan menggunakan ejaan dan tanda baca secara tepat	4
			Terdapat sedikit kesalahan ejaan yang cukup mengganggu keterbacaan	3
			Banyak kesalahan ejaan yang cukup mengganggu keterbacaan	2
			Tidak memperhatikan kaaidah penulisan (EBI) sama sekali	1
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>				<b>24</b>

**LEMBAR PENILAIAN PRASIKLUS  
KEMAMPUAN MENULIS CERITA FANTASI KELAS 7  
SMPN 6 MADIUN**

NO	NIS	N A M A	PERENC GIE	PENDEMB KARAKTER	ALUR	LATAR	DIKSI	PENULIS AN	TOTAL SKOR	NILAI	KET
1	14559	ALNAFI DWI ARDA WINATA	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
2	14560	ALYA MARETA DWI NUR AZIZHA	1	2	2	1	1	2	9	38	TIDAK TUNTAS
3	14561	AMANDA AYUDIA PUTRI	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
4	14562	ARRA ARTANTI PRATIWI	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
5	14563	ATHAILLAH CETTA DE'BUANAANDAKHIRA	2	3	3	3	3	3	17	71	TIDAK TUNTAS
6	14564	AZAM RAMA PRASETYA	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
7	14565	BERLYON CHELLEN ARYA BILFAQIH ATMAJA	1	1	1	1	1	2	7	29	TIDAK TUNTAS
8	14566	BIMA SINGGIH NAWAWI	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
9	14567	BISMA ADIN ABOORY	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
10	14568	CASKARANDRA SYAPUTRA	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
11	14569	CHELSEA AYUDIA PUTRI	3	4	3	3	3	3	19	79	TUNTAS
12	14570	CYNTIARA ALONA MAORA	1	1	1	1	1	2	7	29	TIDAK TUNTAS
13	14571	DEFAN ARIF SETIAWAN	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
14	14572	ERICO DAFFA ALVARO	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
15	14573	FADHIL BAGAS ADITYA	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
16	14574	FAHREZI EKO SEPTIANO	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
17	14575	FALIAN CHEZA ATHAYA	1	1	1	1	2	2	8	33	TIDAK TUNTAS
18	14576	FAREL FEBRI ERWANSYAH	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
19	14577	FEBRIAN SATRIA RISKI	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
20	14578	FUADZIN NUR HAF'IZH SAPUTRO	1	1	1	2	2	2	9	38	TIDAK TUNTAS
21	14579	GEZA YUKI ARLIANSYAH	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
22	14580	ILHAM RAKA PRASETYA	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
23	14581	KENZA NAURA MARTA PUTRI	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
24	14582	KENZI NAURA MARTA PUTRI	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
25	14583	LATIFATU QULUB AZZAHRA	2	3	3	3	3	4	18	75	TUNTAS
26	14584	MAULANA NADHIF MAHENDRA	3	3	3	3	3	4	19	79	TUNTAS
27	14585	MIRZA RIZQULLAH SAFENDRA	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
28	14586	MUHAMAD MUHLISIN AMIN	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
29	14587	SATRYA DENOVA CAHYA PUTRA	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
30	14588	TALITHA YURI AZARIA	1	1	2	2	2	2	10	42	TIDAK TUNTAS

31	14589	ZEVANIA RAMDHANI	2	2	3	3	4	4	18	75	TUNTAS
32	14590	ALEA SILVIA ANJANI	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
33	14591	ANJANI	2	2	3	3	4	4	18	75	TUNTAS
34	14592	ATHAILLAH WILDAN NOVARIADI	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
35	14593	BADAI APRILIO	2	2	3	3	4	4	18	75	TUNTAS
36	14594	DHENAYA AZARIA NURDIANSYAH	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
37	14595	FAADHIL ORLANDO RACHMADDANY	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
38	14596	FADHLI IRSYAD ARDHANSYAH	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
39	14597	FAHRI DENDI HANDONO	2	2	3	3	4	4	18	75	TUNTAS
40	14598	FALIH DION RAMADHAN	2	2	3	3	4	4	18	75	TUNTAS
41	14599	FITRIATUL DEWI WULAN	2	2	3	3	4	4	18	75	TUNTAS
42	14600	KAKA LAZUARDI RAFAEL	3	3	3	3	3	3	18	75	TUNTAS
43	14601	KEANE YULANDA EDRA ALVARO	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
44	14602	KHAIRA SYIFA SALSABILA	2	2	3	3	4	4	18	75	TUNTAS
45	14603	MAHESSA ADIS ARRAFFA	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
46	14604	MOHAMMAD FEBRIAN DANISHI HIDAYATULLAH	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
47	14605	MUHAMMAD IQBAL LUQMAN SAPUTRA	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
48	14606	MUTIARA NAYA SAFIRA	2	3	3	3	4	4	19	79	TUNTAS
49	14607	NURI AULIA SYAFA	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
50	14608	RAFIF ZALBYAN AHMAD	1	1	1	1	1	2	7	29	TIDAK TUNTAS
51	14609	RAYHANSYAH PUTRA NOVARIANTO	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
52	14610	ROMAN AJI SAPUTRA	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
53	14611	SAKTI HAFIDH FAKHRUDDIN	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
54	14612	SELINA MAHESWARI WARDoyo	2	3	3	3	3	4	18	75	TUNTAS
55	14613	SEPTA EGIANSYAH	2	3	3	3	3	4	18	75	TUNTAS
56	14614	SHINTA APRILIA	2	2	3	3	4	4	18	75	TUNTAS
57	14615	SUGMA WAHYU NURBAZYTH	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
58	14616	VEGA RIZKY DWI SINTA	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
59	14617	VINO DWI SAPUTRA	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
60	14618	ZAKI ADITYA PRAYOGA	2	2	2	2	2	2	12	50	TIDAK TUNTAS
61	14619	ZEMADEEFA AGISDIAN PUTRA PHYTONO	1	1	1	1	2	2	9	38	TIDAK TUNTAS
62	14620	AGUS SETIAWAN	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
63	14621	AISYAH AILA VARISHA	3	3	3	3	4	2	18	75	TUNTAS
64	14622	ALSA CALISTA BELLA	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
65	14623	ALVIAN RIZQY KHOIRUL	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS
66	14624	ANDHIKA NOVAN ARDIANSYACH	1	1	1	1	1	1	6	25	TIDAK TUNTAS



69	14627	CERRY OLIVIA	2	2	3	3	3	3	3	3	16	67	TIDAK TUNTAS
70	14628	CHELSE OLIVIA PUTRI IRAWAN	3	3	3	4	3	3	3	3	19	79	TUNTAS
71	14629	DRAJAT KUSUMA PUTRA WINARTO	3	4	4	3	3	3	3	3	20	83	TUNTAS
72	14630	FABRIAN IRSYAD PUTRA VILJANTO	2	2	3	3	3	3	3	3	16	67	TIDAK TUNTAS
73	14631	FAZA ESTA FAUSTINE PUTRI VIERAWAN	3	4	4	3	3	3	3	3	20	83	TUNTAS
74	14632	FIRLY AMELIA	4	4	4	4	4	4	4	4	21	88	TUNTAS
75	14633	GABY ALFIRA GANDHI	2	2	3	3	3	3	3	3	16	67	TIDAK TUNTAS
76	14634	HAFI FATHUR ROZAQ	3	3	3	4	3	3	3	3	19	79	TUNTAS
77	14635	HAFIDZ MAHAREZQI	2	2	3	3	3	3	3	3	16	67	TIDAK TUNTAS
78	14636	IBNU SINNA NUR SYAHRONI	4	4	4	4	4	4	4	4	22	92	TUNTAS
79	14637	KEISA GEMA ASHARI	3	3	3	4	3	3	3	3	19	79	TUNTAS
80	14638	NAZZARIO FABYOZORA HAFIFAISA	3	4	4	3	3	3	3	3	20	83	TUNTAS
81	14639	NOFA BUDIAJI	2	2	3	3	3	3	3	3	16	67	TIDAK TUNTAS
82	14640	PUTRI ALFARIZA	3	3	3	4	4	4	4	4	21	88	TUNTAS
83	14641	RAGIL KURNIA PUTRA	4	4	4	4	4	4	4	4	22	92	TUNTAS
84	14642	RANA MARIZA PUTRA	4	4	4	4	4	4	4	4	22	92	TUNTAS
85	14643	RIFQY RANDIYASTA CAHYONO PUTRA	4	4	4	4	4	4	4	4	21	88	TUNTAS
86	14644	ROID DZAKY ATMADA	3	3	3	4	4	4	4	4	21	88	TUNTAS
87	14645	SALSABILLA LATIFA AZ-ZAHRA	3	3	3	4	4	4	4	4	21	88	TUNTAS
88	14646	SINTA MALIK KUSUMA WARDANI	3	4	4	4	3	3	3	3	20	83	TUNTAS
89	14647	TIO IVANDER DIANARTA	4	3	3	3	3	2	3	3	18	75	TUNTAS
90	14648	ZAIN ANDI SAPUTRA	3	3	3	4	4	4	4	4	21	88	TUNTAS
91	14649	ZHYFA NAYLA AZZAHRO	3	3	3	4	3	3	3	3	19	79	TUNTAS
RAT-RATA			3.2	3.6	3.5	3.5	3.0	3.3	20.2	84.2			
PROSENTASE			80.5	91.2	87.1	87.9	76.1	82.7					
MEAN			3.4										
MEAN PROSENTASE			84.2										
TIDAK TUNTAS			10.99										
TUNTAS			89.01										

Nama : Alya Mareta Dwi Nur Azizha  
Kelas : 7A  
No : 2

### Persahabatan

Suatu hari terlihat dua orang anak bernama vara dan diyah. Mereka berdua terlihat bahagia tertawa dan bercanda bersama ternyata mereka berdua adalah sahabat sejati. mereka berdua takkan terpisah selamanya. vara dan diyah sudah saling kenal sejak kecil. Mereka berdua tidak pernah terpisah.

Pagi harinya

Vara.....;sapa diyah. tetapi tidak menjawab sapaan diyah. dia hanya pergi menjaub dari diyah sambil merintih seperti menangis. vara sangat bingung, diyah mengapa menjauh ke pada vara.

Dirumah mereka berdua hanya diam-diaman saja. vara memandang wajah diyah dengan mata berkaca-kaca. saat vara menyapa, diyah hanya meneteskan air mata. Mereka berdua tidak mau berbicara apapun masalahnya, padahal vara itu sahabatnya diyah

Vara pun membuat surat kecil di depan rumahnya diyah, surat itu tertulis diyah.....kamu marah kepada ku. Kalo aku salah aku minta maaf sama kamu. Kalao kamu sudah gak mau bersahabatku juga gak papa kok.

Detik-detik Akhirnya mereka berdua bersahabat lagi mereka berdua akan jalan-jalan ke mall, dan ke luar negeri. Mereka berdua pergi ke malang, mereka berdua bermain wahana kata vara: wah.....indah sekali ya pemandangan nya dari atas diyah: iya indah sekali ya pemandangan nya. dan akhirnya mereka berteman lagi seperti dulu. diyah memberi hadiah buat vara. vara juga memberi hadiah buat diyah.

Mereka berdua ke sekolah berangkat bersama-sama sampai pulang sekolah. dan juga bermain bersama kalau ada kerpok di rumah nya vara di kerjakan bersama-sama

Nama : Zain Andi Saputra  
Kelas : 7C  
No : 29

### Persahabatan

Suatu hari terlihat dua orang anak bernama vara dan diyah. Mereka berdua terlihat bahagia tertawa dan bercanda bersama ternyata mereka berdua adalah sahabat sejati. mereka berdua takkan terpisah selamanya. vara dan diyah sudah saling kenal sejak kecil. Mereka berdua tidak pernah terpisah.

Pagi harinya

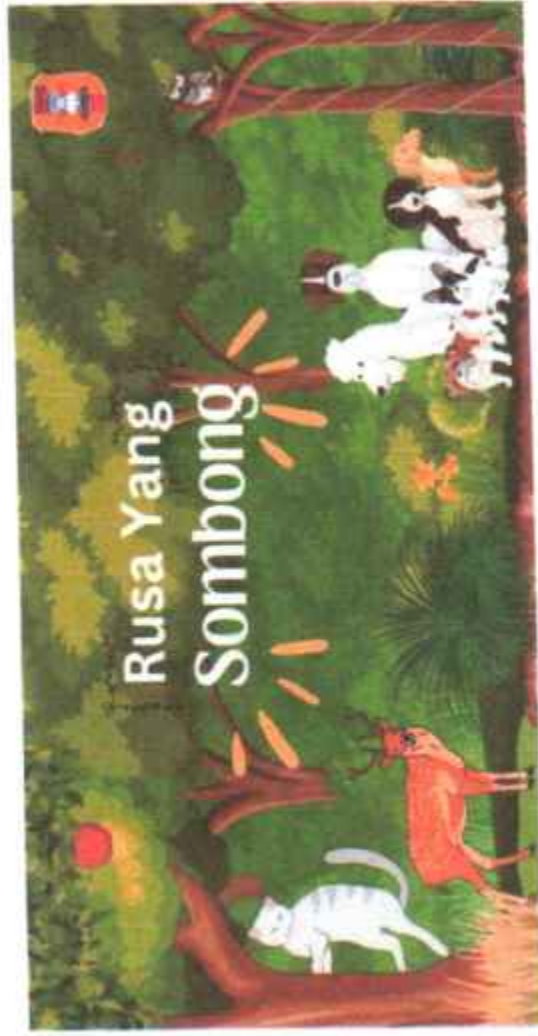
Vara...sapa diyah, tetapi tidak menjawab sapaan diyah. dia hanya pergi menjaub dari diyah sambil merintih seperti menangis. vara sangat bingung, diyah mengapa menjauh ke pada vara.

Dirumah mereka berdua hanya diam-diaman saja. vara memandang wajah diyah dengan mata berkaca-kaca, saat vara menyapa. diyah hanya meneteskan air mata. Mereka berdua tidak mau berbicara apapun masalahnya, padahal vara itu sahabatnya diyah

Vara pun membuat surat kecil di depan rumahnya diyah. surat itu tertulis diyah....kamu marah kepada ku. Kalo aku salah aku minta maaf sama kamu. Kalao kamu sudah gak mau bersahabatku juga gak papa kok.

Detik-detik Akhirnya mereka berdua bersahabat lagi mereka berdua akan jalan-jalan ke mall, dan ke luar negeri. Mereka berdua pergi ke malang. mereka berdua bermain wahana kata vara: wah....indah sekali ya pemandangan nya dari atas diyah: iya indah sekali ya pemandangan nya. dan akhirnya mereka berteman lagi seperti dulu. diyah memberi hadiah buat vara. vara juga memberi hadiah buat diyah.

Mereka berdua ke sekolah berangkat bersama-sama sampai pulang sekolah. dan juga bermain bersama kalau ada kerpok di rumah nya vara di kerjakan bersama-sama



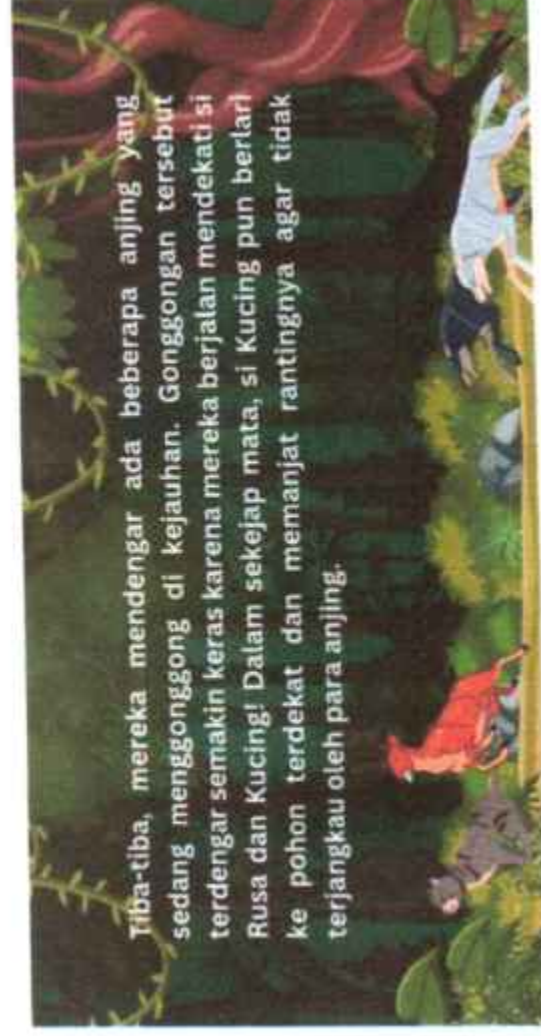
Di suatu hari, Rusa dan kucing bercengkrama di hutan. Rusa selalu membanggakan dirinya karena merasa pintar.

"Setidaknya, aku tahu ratusan trik untuk kabur dari musuh kita, yaitu anjing," kata si Rusa.

"Aku hanya tahu satu trik Rusa," balas si Kucing.

"Kamu harus mengajari beberapa trik yang sudah kamu ketahui!"

"Mungkin, nanti ya. Saat aku punya waktu, aku akan mengajaramu beberapa trik yang mudah," jawab si Rusa dengan acuh.



Tiba-tiba, mereka mendengar ada beberapa anjing yang sedang menggonggong di kejauhan. Gonggongan tersebut terdengar semakin keras karena mereka berjalan mendekati si Rusa dan Kucing! Dalam sekejap mata, si Kucing pun berlari ke pohon terdekat dan memanjat rantingnya agar tidak terjangkau oleh para anjing.




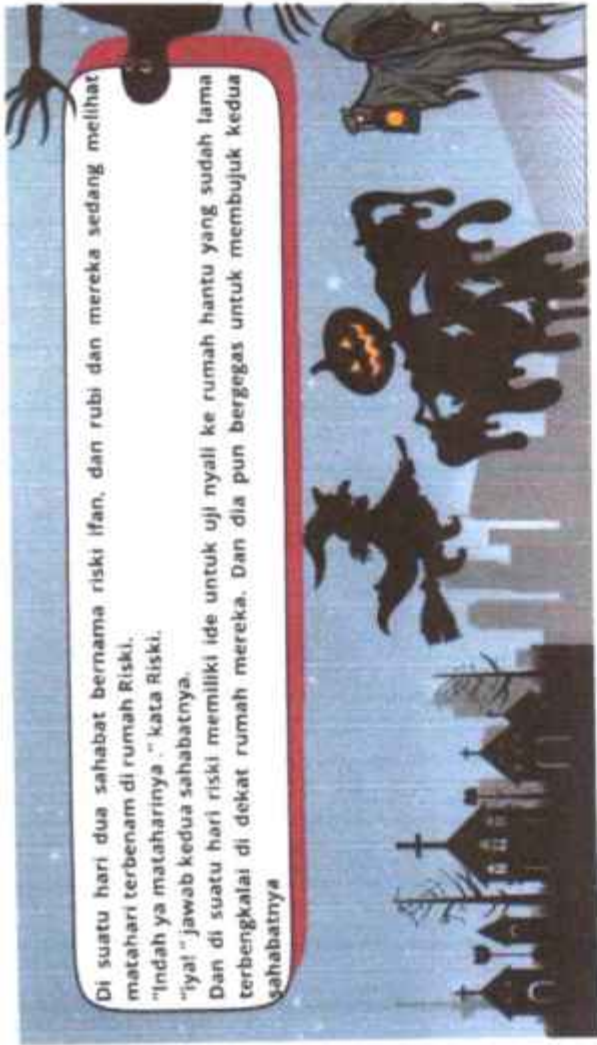
"Ini adalah trik satu-satunya yang aku bilang kepadamu tadi," kata si Kucing. "Trik mana yang akan kamu pakai?" Si Rusa hanya duduk terdiam di bawah pohon, bertanya-tanya trik mana yang harus digunakan. Sebelum bisa menentukannya, para anjing pun sampai di hadapan si Rusa. Mereka pun menyerang si Rusa sampai habis tak tersisa.



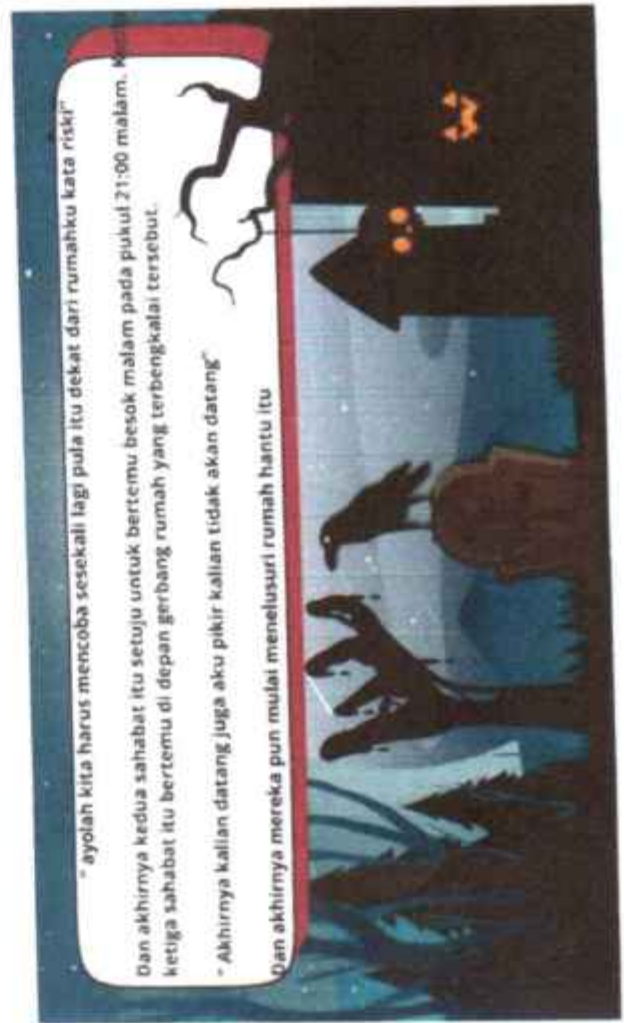
# AMANAT DARI CERITA

"Jangan sombong dengan apa  
yang kamu miliki karena tak  
ada jaminan itu akan bertahan  
lama."





Di suatu hari dua sahabat bernama riski ifan, dan rubi dan mereka sedang melihat matahari terbenam di rumah Riski.  
 "Indah ya mataharinya " kata Riski.  
 "iyat " jawab kedua sahabatnya.  
 Dan di suatu hari riski memiliki ide untuk uji nyali ke rumah hantu yang sudah lama terbengkalai di dekat rumah mereka. Dan dia pun bergegas untuk membujuk kedua sahabatnya



" ayolah kita harus mencoba sesekali lagi pula itu dekat dari rumahku kata riski"  
 Dan akhirnya kedua sahabat itu setuju untuk bertemu besok malam pada pukul 21:00 malam. Maka ketiga sahabat itu bertemu di depan gerbang rumah yang terbengkalai tersebut.  
 " Akhirnya kalian datang juga aku pikir kalian tidak akan datang"  
 Dan akhirnya mereka pun mulai menelusuri rumah hantu itu



dan ifan yang paling takut diantara mereka bertiga berkata  
 " semua benda-benda yang ada di sini masih bisa di pakai tapi sudah banyak sarang laba laba di sini"  
 Dan riski pun membalas " ya aku sempat beberapa kali mengintip tapi aku tidak melihat ada orang yang masih tinggal di sini.  
 Dan mereka pun melanjutkan menelusuri rumah tersebut sampai pada suatu waktu mereka mendengar suara yang berat suara itu berkata

SIAPA KALIAN!!!!

Sontak semuanya pun kaget karena suara itu seperti marah dan tidak senang dengan kehadiran mereka mereka semua pun ketakutan dan mencoba untuk keluar dari rumah itu tapi semua pintu tiba tiba terkunci dan mereka mendengar suara lagi tapi kali ini lompat tapi terasa sangat dekat seperti di samping telinga dan rubi yang paling pintar berkata

"Kita harus mencari jendela untuk keluar dari sini!"



Semuanya pun setuju dan bergegas mencari jendela untuk keluar dan mereka terus menerus mendengar suara suara aneh yang berbisik di telinga mereka. Dan akhirnya mereka pun menemukan jendela dan bergegas keluar setelah mereka keluar mereka bertiga seperti melihat sesosok bayangn hitam di lantai dua. Dan ifan berkata.

"AKU TIDAK AKAN KE RUMAH INI LAGI!"



bell pedang tersebut pun telah berbunyi. Kerasukan hatinya, aku dan Saputra maju ke di sebuah samudra.

"Sandy aku ada ide buat cerpen ni judulnya SAHABAT SELAMANYA. Coba aku lihat ceritanya... Tapi dari judulnya sudah bagus. Kayaknya isinya juga bagus. Ya benar masa aku bingung sama kamu nulis itu. Boleh kuminta membuat cerpenmu lagi. Kerusakan hatinya, perlombaan pun dimulai.

"Eh tuh... lombanya sudah mau dimulai kerena.

Saatnya para juri mengumumkan siapa pemenang dari perlombaan membuat cerpen. Inilah saat-saat yang kita tunggu yaitu mengumumkan siapa pemenang dari perlombaan ini. Dan pemenang juaranya pertama adalah... Sandy... cerpen yang berjudul SAHABAT SELAMANYA.

"Makasih ya Saputra... makasih juga atas dukungannya. Kamu memang sahabatku yang baik. Oh iya buat semua membuat cerpenmu, aku juga mau berterimakasih kepada kalian. Tanpa adanya kalian disini aku tidak bisa secepat ini.

Terima kasih ya mah, sampai akhirnya Sandy dan Saputra ujian akhir semester pada akhirnya semua pun sudah kelos 3 SAP dan persahabatan mereka pun masih baik dan tak lama setelah itu Saputra dan Sandy pun ujian kelulusan. Dan semua nya lulus dan lanjut jenjang selanjutnya. Sandy dan Saputra pun semakin sebahagia yang diringinkannya.

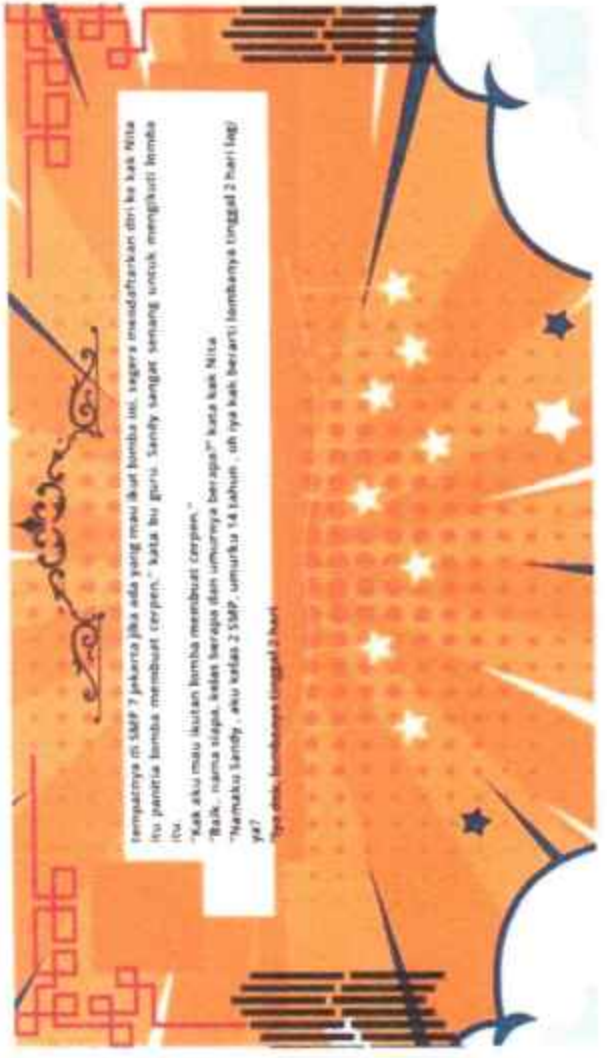
~~~~~

THANK YOU!

TAMAT

WOW!

BANG!



## KEGIATAN DI SEKOLAH



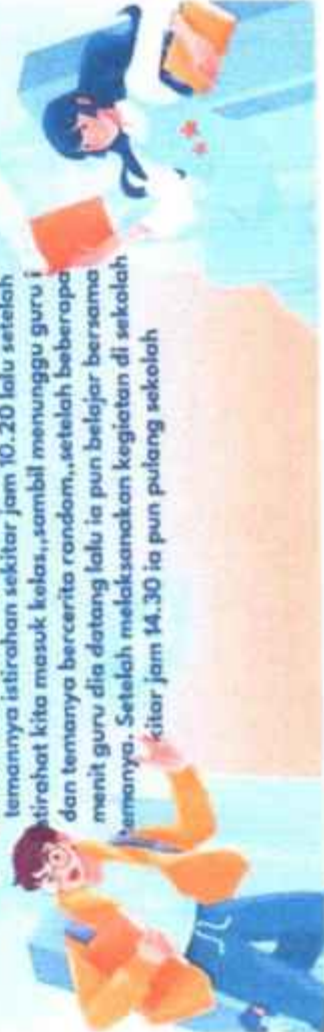
## KEGIATAN #1



Di sebuah kota di Jawa timur yaitu kota Madiun ada seorang gadis bernama Yani ia tinggal dengan kedua orang tuanya dan dia bersekolah di SMPN 6 Madiun ia sekarang memiliki kelas 7 Di pagi hari sekitar jam 05.00 dia bangun dari tempat tidur lalu merapikan tempat tidur lalu pergi mengambil wudhu lalu melaksanakan shalat subuh. Sekitar jam 06.00 ia mandi lalu bersiap siap seperti menyiapkan buku pelajaran, menyiapkan seragam, lalu memakai sepatu. Sekitar jam 06.30 dia berangkat sekolah bersama teman-temannya menuju sepeda

## KEGIATAN #2

Lalu sekitar jam 07.10 dia mulai belajar yaitu ulangan matematika lalu setelah ulangan. Sambil menunggu guru aku dan teman kelasnya bermain game dan dia menaruh taruhannya siapa yang menang iabalikan es teh di kantin. Setelah itu dia dan temannya istirahat sekitar jam 10.20 lalu setelah istirahat kita masuk kelas, sambil menunggu guru dan temanya bercerita random. Setelah beberapa menit guru dia datang lalu ia pun belajar bersama temannya. Setelah melaksanakan kegiatan di sekolah sekitar jam 14.30 ia pun pulang sekolah



## TERIMA KASIH



## awal mula persahabatan

Hanna adalah murid baru di sekolah Suatu hari saat Hanna sedang belajar di kelas. Hanna ingin berkenalan dengan teman sebangkunya. Hanna memberanikan untuk berkenalan dengan sebangkunya " hai nama kamu siapa ? " ucap hanna

Saat jam istirahat hanna mengatakan kepada fara temen sekelas nya tentang dara .fara mengatakan kalau dara anak yang cuek dan jarang bermain dengan teman yang lain .Hanna pun mengajak fara ke kantin membeli makanan untuk diberikan kepada dara .

" hanna kamu kenapa membeli makanan untuk diberikan kepada dara " ucap fara  
" aku memberikan makanan ini agar dara ingin bermain dengan kita " ucap hanna

Saat hanna dan fara menghampiri dara di kelas .Hanna memberikan kepada dara makanan yang di beli hanna tadi di kantin .Tetapi dara menolaknya karena ia tidak sedang lapar .

" kan sudah aku bilang ga usah dekat dengan dara " ucap fara

" kita besok mengajak dara aja " ucap hanna  
Besoknya saat istirahat Hanna dan fara mengajak dara ke kantin bersama .Saat di kantin ada teman dara yang ingin bergabung untuk bermain bersama yang bernama rara .  
Fara anak yang sangat baik dan ramah .

Saat sedang bermain bersama dara mengajak bermain di rumah dara mengerjakan tugas sekolah bersama . Teman teman dara setuju untuk mengerjakan tugas bersama di rumah dara . Selesai sekolah dara menunggu teman teman hadir ke rumah dara . Teman teman dara pun datang tetapi ada 1 anak yang tidak datang yaitu hanna yang sedang sakit demam .

" Hanna dimana kenapa dia tidak datang " ucap fara  
" kata Hanna ,hanna sedang sakit demam " ucap fara  
" kalo gitu nanti selesai mengerjakan kita pergi ke rumah hanna " ucap dara.

Selesaiya mengerjakan tugas sekolah dara dan teman temannya pergi ke rumah Hanna . Sampai nya di rumah Hanna , dara dan teman temannya memanggil Hanna dan mengucapkan salam . Hanna menyuruh teman temannya masuk ke dalam

- \* Teman teman ingin minum apa biar aku slapin \* ucap hanna
  - \* Tidak usah repot repot hanna kita di sini ingin memberi mu makanan sehat agar kamu cepat sembuh \* ucap teman hanna
  - \* Terima kasih ya teman teman sudah datang di sini dan membawakan makanan ini \* ucap hanna
  - \* sama sama hanna semoga cepat sembuh ya agar bisa bermain dengan kita lagi \* ucap teman Hanna .
- Dan sekarang mereka ber 4 menjadi sahabat.

# THANK YOU

[www.reallygreatsite.com](http://www.reallygreatsite.com)



## LIBURAN BERSAMA TEMAN



Pada hari Sabtu Japar baru bangun tidur setelah bangun tidur Japar salat Japar salat subuh pada pukul 04.30. Setelah sholat Japar bermain hp selama 30 menit setelah bermain hp. Setelah itu Japar membersihkan tempat tidur setelah membersihkan tempat tidur, Japar makan pagi setelah makan pagi Japar membantu Ibu setelah membantu Ibu. Japar ayo pergi memancing bersama teman-teman yang bernama Ilham, dan glang, memancing di kolam pemancingan namanya pemancingan Banyu Mill.

Setelah memancing selama 5 jam dia pun pulang dan membawa ikan sebesar 3 kg. ibunya Japar bilang, "Japar kamu mendapatkan ikan apa." Japar menjawab, "Aku mendapat ikan bawal Bu." Setelah di rumah dia mendapatkan ikan bawal dan ikannya di kasih di kolamnya sebesar 2 kg. Yang 1 kg setelah itu dibersihkan perut ikan bawal oleh Japar setelah dibersihkan. Setelah itu dikasih bumbu marinasi Setelah itu Japar mengoreng ikannya setelah itu disajikan oleh Japar. Setelah disajikan oleh Japar, dimakan oleh keluarga Japar setelah itu dibersihkan tempat makan.

Setelah itu pada pukul 18.00 ibunya Japar bilang Japar nanti tolong belikan nasi goreng ya ibu Japar belajar sampai pukul 20.00 setelah belajar Japar bermain HP

selama 30 menit. setelah bermain HP selama 30 Japar pun beli nasi goreng.

"Japar tolong belikan nasi goreng!" Kata Ibu Japar.  
menjawab, "iya ibu Japar dan tolong belikan makanan ringan dan minuman."

Iya ibu nanti saya belikan. Unggahnya mana Bu?" tanya Japar  
"ini uangnya par" jawab ibunya Japar

Setelah Japar membeli nasi goreng dia beli minuman di alfamart. Setelah beli minuman Japar pulang setelah sampai rumah dia makan nasi goreng dan minuman yang dia beli di alfamart. Setelah makan dan minum yang dia beli Japar bermain HP selama pukul 00.00 setelah itu dia tidur.

Pada hari Minggu setelah tidur dia bangun. Aku bangun pada pukul 04.00 setelah itu Ilham sholat subuh pada pukul 04.30. Setelah sholat subuh Japar persiapan mandi setelah mandi Ilham bermain HP selama 30 menit. Setelah bermain HP Japar makan pagi setelah makan Ilham diajak oleh temannya Japar dan gilang ilhan diajak memancing di kolam pemancingan mbah taji. Japar dan ilham sama gilang sudah sampai pada pukul 11.00 di Pemancingan Mbah Taji lalu Ilham, Mempersiapkan pancungnya dan memasang umpan lalu Japar dan Ilham gilang selama 4 jam Japar cuman mendapatkan 1 ikan nila dan teman-temannya tidak mendapatkan ikan.

Lalu Ilham dan teman-temannya pulang Ilham sampai rumah pada pukul 15.30 lalu ikan yang didapatkan oleh Ilham dikasih ke Japar dan Mbah Taji. Setelah dikasih ke Japar lalu Ilham memancing lagi di kolam pemancingan sendiri yang dia kasih ikan bawal seberat 2 kg. Ilham mendapatkan ikan bawal 5 ekor sampai 30 menit yang dia mancing di kolamnya dia sendiri. Lalu ikan yang dia dapat dari Mbah Taji dia kasih dibersihkan perut ikan bawal setelah dibersihkan dia kasih bumbu marinasi. Ibunya Ilham bilang Ilham kenapa kamu masak ikan lagi iya Ibu ikan ya untuk lauk Ibu yasudah kalau ikan bawal nanti bagaimana nanti aku tangkap lagi Ibu. Setelah itu Ilham dan teman-temannya pulang Ilham dan teman-temannya membersihkan tempat makan setelah membersihkan tempat makan.

"Ilham ayo pergi nongkrong?" Tanya Japar  
"Iya Japar, Ayo kita Pergi nongkrong" Jawab Ilham  
"ham ayo panggilah gilang?" Tanya Japar  
"Ayo par" jawab ilham  
"gilang ayo pergi nongkrong?" Tanya Ilham  
"Ayo pergi nongkrong" Jawab gilang  
"kita nongkrong kemana?" Tanya Japar  
"ke bunderan aja" Jawab gilang  
"Ayo berangkat" Jawab Japar  
"kita naik motor aja" Tanya Japar  
"Iya" jawab gilang



Mereka pun sampai di tempat nongkrong Ilham,Japar dan gllang beli kopi dan makanan. Setelah nongkrong mereka pergi ke pemancingan mereka mau melihat orang mancing. Setelah sampai mereka melihat orang yang mendapatkan ikan setelah itu mereka pun membeli kopi lagi.Setelah meminum kopi Setelah itu mereka pergi ke matahari mereka pergi bermain di timezone mereka pun bermain di timezone mereka beli baju. Mereka sudah beli baju setelah itu mereka melihat sepatu bola,lari. Setelah itu Ilham pulang dan tidur.

# TERIMA KASIH

## PERSAHABATAN PERI BUNGA DAN KUPU KUPU

KELAS 7A: Defan, Bisma, Alya, Atha, Fahrezi



Di dunia peri yang tak pernah tersentuh manusia ada Desa bernama Desa Pelangi. Disana, banyak pepohonan yang pada malam hari akan memantulkan cahaya terang. Di Negeri ini, hiduplah seorang peri bernama Gisel.



Gisel adalah seorang peri yang suka berpetualang, ramah, baik hati. Suatu malam saat Gisel sedang berpetualang ia tersesat karena ia menghilangkan peta yang sudah ia gambar tadi malam. "Aduh... gimana ini aku sudah menjatuhkan petanya" ujar Gisel. Kini ia tersesat ia berjongkok di bawah pohon yang rimbun.



Ia menangis tersedu sedu meratapi nasibnya yang tak tau tujuan lagi  
Saat ia menangis tiba-tiba ada seseorang yang menghampirinya  
"Hai... mengapa engkau menangis" ujar seseorang itu. Ternyata itu adalah Kupu-kupu yang tinggal di pohon rimbun yang sedang Gisel tangisi.





"Kini aku tersesat aku tak tau kemana lagi" ujar Gisel. "Ini sudah malam sebaiknya kita tidur" Seru seekor kupu-kupu. Gisel menjawab "mau tidur di mana aku saja sedang tersesat".



"Tak usah Khawatir kau bisa menginap di rumahku hari ini" Ujar Kupu-kupu. "Wah benarkah terimakasih yaa..." jawab Gisel. Gisel masuk kerumah Kupu-kupu itu. Setelah berbincang lama dan Berkenalan ternyata Kupu-kupu itu mempunyai nama Pip.



Di dalam rumah Pip-a diberi berbagai macam makanan. Terimakasih ya Pip aku tak tahu cara membalas kebalkamu" Ujar Gisel. Pip menjawab "Tidak perlu aku ikhtis membantumu kok"



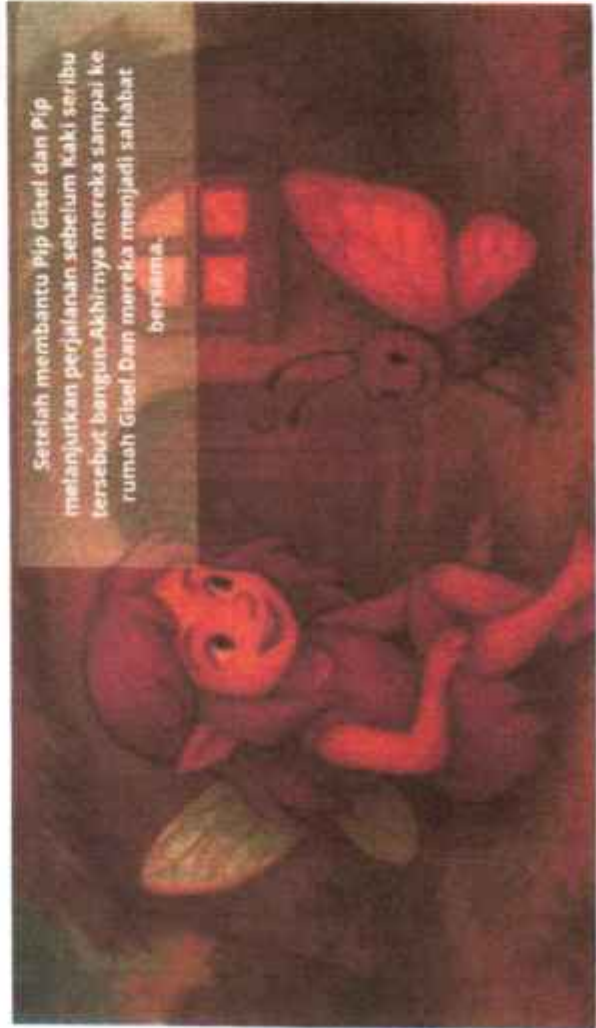
Kesokan harinya Gisel mempersiapkan alat-alat pertualangannya. Setelah mempersiapkan alatnya ia ditunjukkan jalan untuk ia pulang.



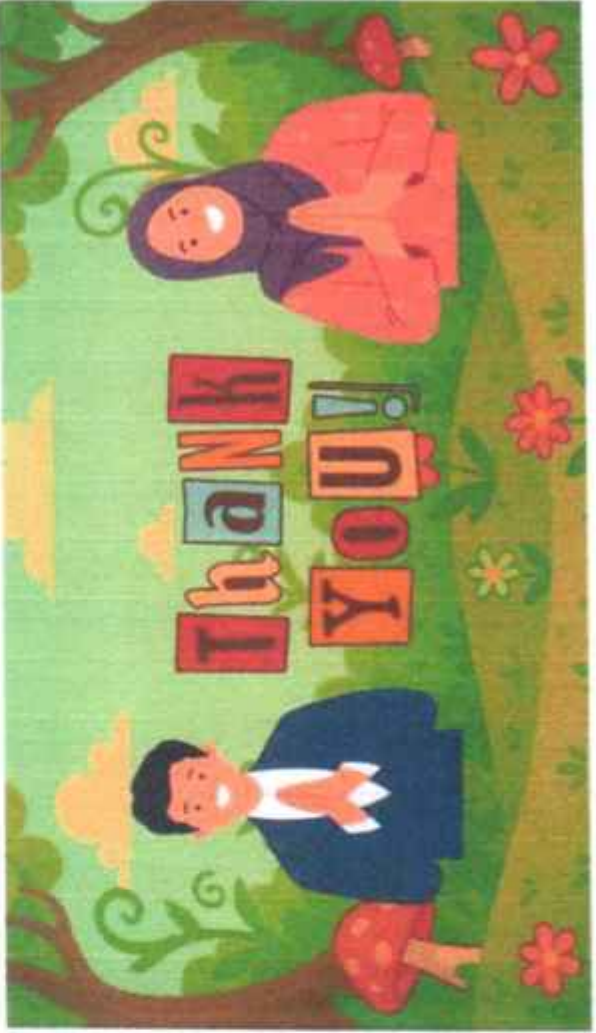
Ia menikmati pemandangan yang indah dan asri. Tiba-tiba dari semak belukar ada pergerakan dari semak belukar tersebut. Ternyata dari semak itu muncul seekor Kaki seribu yang sedang kelaparan dan langsung mengejar mereka berdua.



Mereka langsung berlari secepat-cepatnya. Mereka terus berlari hingga mereka tak sadar sudah di tepi jurang. Mereka terpojok di tepi jurang yang curam. Mereka ketakutan hingga Pip si kupu-kupu terpaksa masuk di jurang itu. Gisel langsung membantu Pip tapi ia tak sempat membantu hingga kaki seribu tersebut langsung menyerang Pip dan Gisel. Tetapi Gisel langsung terbang dengan sayap kecilnya dan ia mengangkat batu besar. Ia tak kuat mengangkat batu tetapi karena sudah terpojok ia kuat mengangkatnya. Ia langsung menimpa kaki seribu dengan batu hingga ia pingsan. Dan Gisel langsung membantu Pip.



Setelah membantu Pip Gisel dan Pip melanjutkan perjalanan sebelum Kaki seribu tersebut bangun. Akhirnya mereka sampai ke rumah Gisel. Dan mereka menjadi sahabat bersama.



# KIKO SI PEMBERANI



DITULIS OLEH :  
SEPTA EGIANSY, RAFIF ZALBYAN, ZEMADEEFA A.P.P  
LEGA RISRY DUN, NURI AULIA S.

Suatu hari Tupi hampir saja menjadi santapan Burung Elang la lari tanpa menoleh, meloncat dari dahan ke dahan hingga kehabisan napas.



Mata Lio si Singa berbinar. Musim kemarau sudah diambang pintu, dan sumber air adalah penentu hidup mereka.

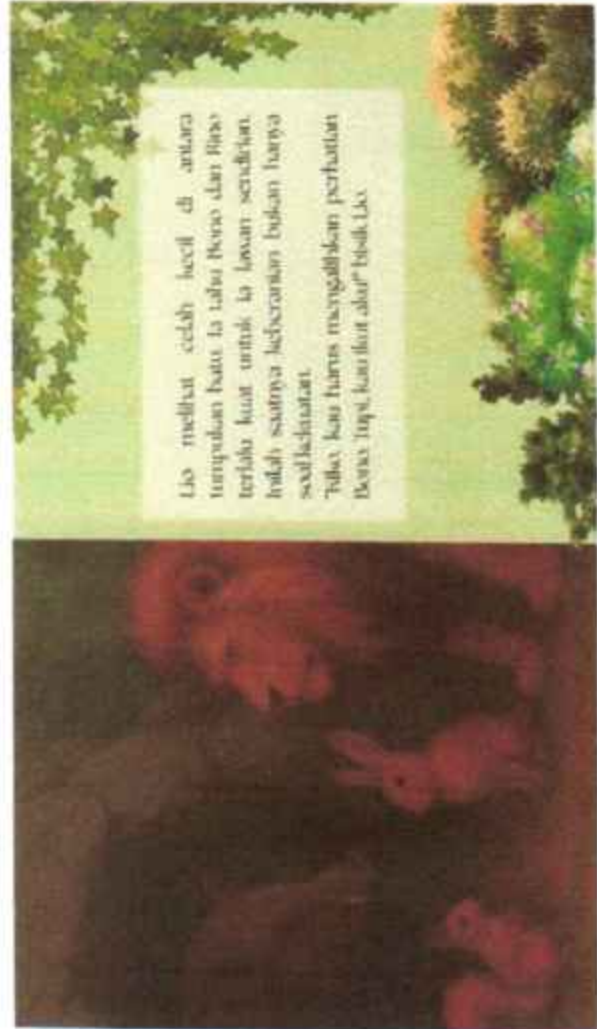
Namun, kabar itu juga sampai ke telinga Bono si Babal Hutu. Bono yang serakah ingin menguasai gua itu sendiri dan semua hewan harus tunduk padanya untuk mendapatkan air. "Bono...." desis Bono pada Rito si Badak. "Kita harus mendahului mereka. Siapa yang menguasai air, dia menguasai hutan ini!" Keesokan paginya, Lia, Kiko dan Tupi memulai perjalanan. Mereka tahu Bono dan Rito juga mengincar gua itu.



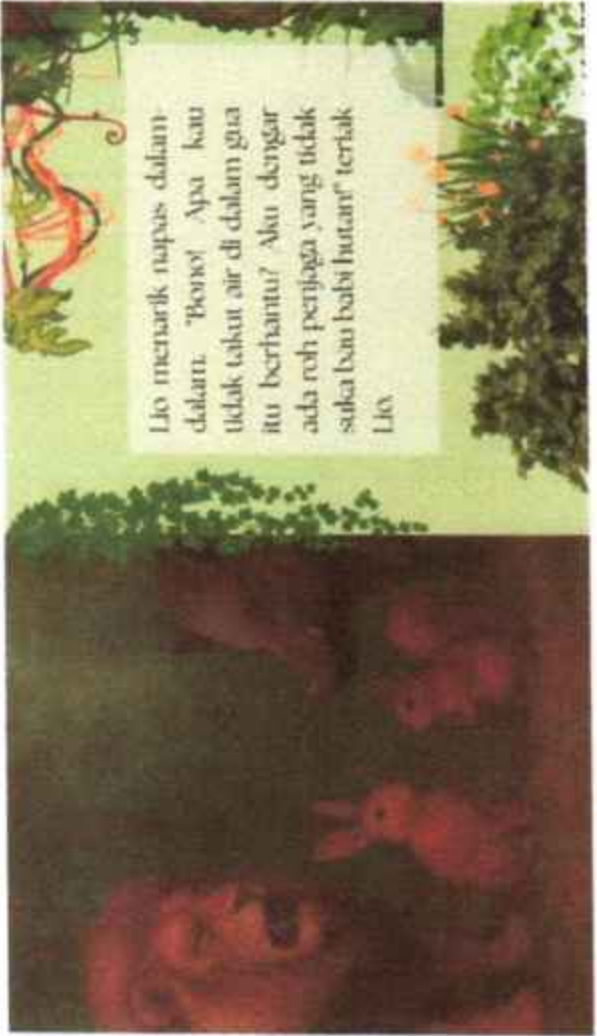
Di tengah jalan, lila menemukan jejak kaki Bono. "Mereka sudah mendahului kita, Lio. Seperti mereka memang jalur pinas yang curam", kata lila. "Kalau begitu, kita harus lebih cepatan", jawab Lio tegas. Ketika Lio, lila, dan Tupi tiba di mulut Goa Bristol, mereka melihat Bono dan Rino sudah menuntainya dengan batu-batu besar.



Habibul! Sudah terlambat, teman-teman! Satu Bono mengesek. Uap itu milledu sekarang! Kalian harus akan mendapatkan tetesan jika kalian mau jadi pelayan! Lio merasa marah, tapi ia tahu keberasan bukanlah jalan. "Bono, air itu untuk semua penghuni hutan! Jangan serabahi!" Tidak peduli Bono mengacungkan tangannya.



Lio melihat sedikit kecil di antara turpunan batu ia tahu Bono dan Rino terlalu kuat untuk ia lawan sendirian. Jika ia punya keberanian bukan hanya sedikit-sedikit. "Tapi, kita harus menggunakan perhatian Bono! Tapi, kita bisa abai!" bisik Lio.



Lio menarik napas dalam-dalam. "Bono! Apa kau tidak takut air di dalam gua itu berbantu? Aku mendengar ada roh penjaga yang tidak suka bau babi hutan!" teriak Lio.



Bowo tertawa, tapi Biko si bukal, mulai gelisah. Biko memang besar, tapi ia sangat penakut, kerutannya sudah jadi hal biasa. Saat perburuan Bowo teralihkan karena terangnya, ia tidak berani mengulangi. Bowo memandang keributannya dan berbisik, "Mau datang? Biko Bowo sangat butuh! Itu mualaf!"  
Bowo geram dan menggaruk biko. Ia adalah kesempitan ia!



"Cepat, Tipti!"

Lia dengan santai tanpa mendorong salah satu batu besar, sementara Tipti yang gemot menyelinap melalui celah kecil. Tipti masuk ke dalam gua dan segera mengeluarkan suara-suara aneh, menandakan suara air berpacut dari beberapa misterius.  
Suara-suara itu membuat Biko si bukal panik. "Mama! Mama, Biko!" Biko berteriak ketakutan dan lari tunggang langgang tanpa peduli pada Biko.  
Mungkin Biko Lari, Bowo menjadi gemar. Ia kehilangan penglihatan dan tidak dapat melihat.



"Ini belum selesai, Lia!" arcaam Bowo lalu ia pun ikut melarikan diri, meninggalkan tumpukan batu yang sudah didorong setinggi.  
Lia dengan sisa tenaganya, mendorong batu terakhir. Udara dingin dan segar dari dalam gua langsung mengenai wajah mereka. Gua kristal telah terbuka!



Air jernih dan berlimpah segera mereka temukan. Mereka telah berhasil. Lia tidak dan Tipti tidak hanya berhasil menggunakan sumber air, tapi mereka juga membuktikan bahwa keberanian tidak selalu tentang otot, keberanian sejati adalah menggunakan akal, bekerja sama, dan berdivisi tugas melawan keserakahan, meskipun harus mengabdikan lawan yang lebih besar dan jahat.



Mereka pun membagikan air itu kepada semua hewan di hutan, memastikan tidak ada yang kelaparan atau kehausan saat kemarau tiba. Boko dan Rino yang bertakutan dan melarikan diri akhirnya kembali dan meminta maaf. Eso yang baik hati tetap memaafkan mereka dan menubuhkan mereka minum dengan syarat mereka bersinji untuk tidak serakah lagi.

## Dito dan Hewan-Hewan Kecil di Taman Kota

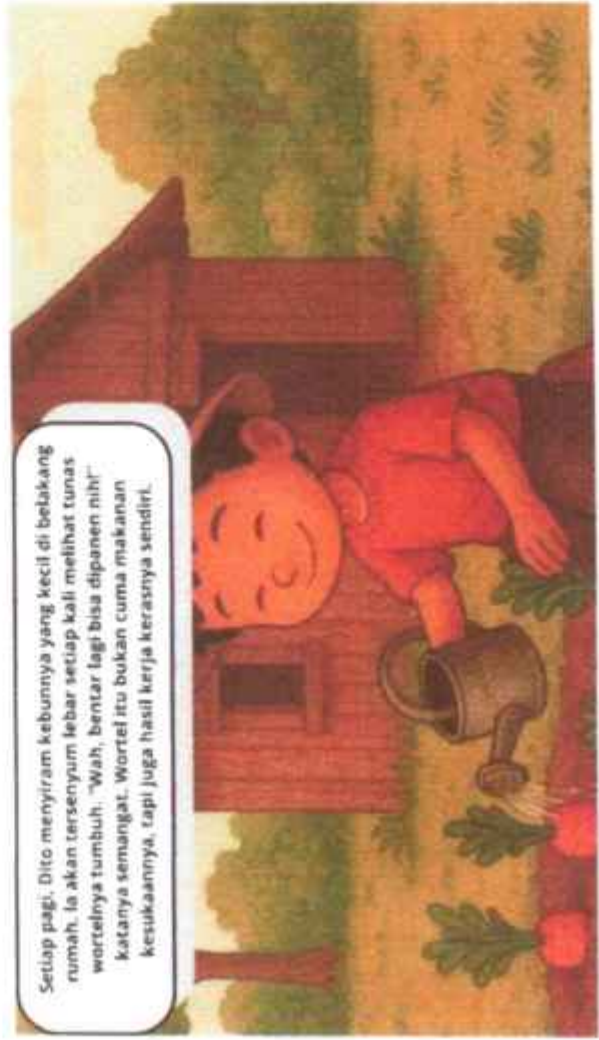


DI BUAT OLEH:  
FAADHIL, ANJANI, WULAN,  
MAHESA, HAFIDZ  
kelas: 7B

Di sebuah kota kecil yang ramai tapi tetap punya taman hijau di tengahnya, hiduplah seorang anak bernama Dito. Dito adalah anak yatim piatu. Ia tinggal sendirian di gubuk kecil peninggalan orang tuanya. Walau hidupnya sederhana, Dito punya satu hal yang ia sukai banget: menanam wortel.



Setiap pagi, Dito menyiram kebunnya yang kecil di belakang rumah. Ia akan tersenyum lebar setiap kali melihat tunas wortelnya tumbuh. "Wah, bentar lagi bisa dipanen nih!" katanya semangat. Wortel itu bukan cuma makanan kesukaannya, tapi juga hasil kerja kerasnya sendiri.



Suatu sore yang cerah, Dito jalan-jalan ke taman kota. Ia suka tempat itu karena banyak pepohonan rindang dan udara segar. Tapi kali ini, sesuatu membuatnya penasaran. Ia melihat ada sarang belalang di balik semak, lubang kelinci di tanah, dan rumah semut kecil di bawah batu.



"Wah, ini rumah hewan-hewan kecil, ya?" gumamnya.  
Rasa ingin tahunya tiba-tiba muncul. Ia ingin tahu apa yang ada di dalam.  
Tanpa pikir panjang, Dito mulai membongkar sarang belalang itu.



Hei! Itu rumah kami!  
Kenapa kau rusak?!

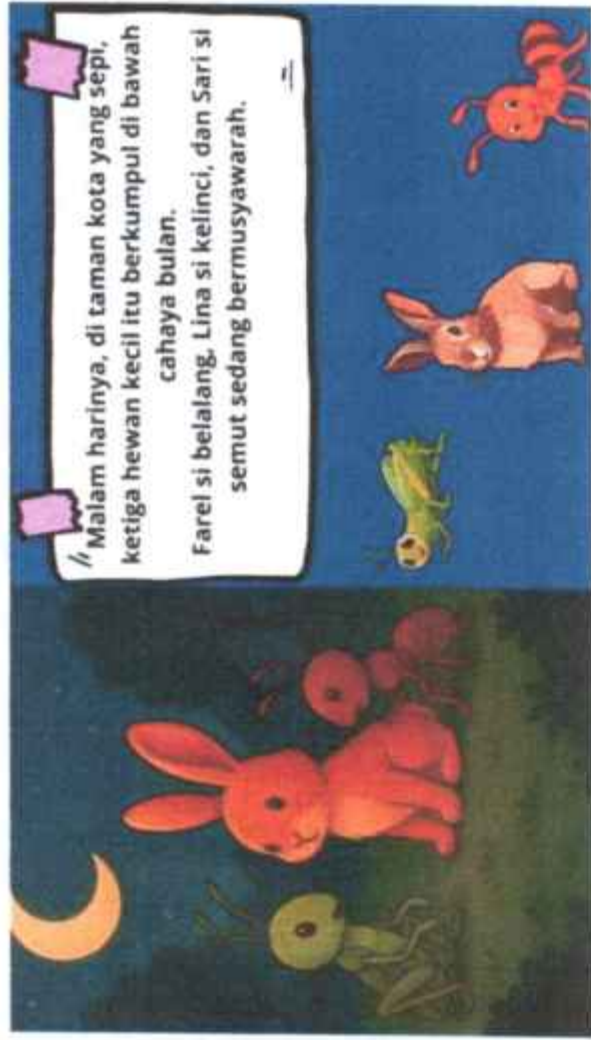
Belalang belalang kecil berteriakan keuar sambil berteriak marah.  
"Hei! Itu rumah kami! Kenapa kau rusak?" seru seekor belalang besar bernama Farei.  
Tapi Dito hanya tertawa kecil. "Hehe, aku cuma mau lihat aja kok!"



Belum puas, Dito lanjut ke lubang kelinci. Ia mengorek tanah itu dengan tangan.  
Seekor kelinci putih bernama Lina keluar sambil menggertakkan giginya.  
"Hendak! Itu rumahku!" katanya marah.  
Belum puas, Dito lanjut ke lubang kelinci. Ia mengorek tanah itu dengan tangan.  
Seekor kelinci putih bernama Lina keluar sambil menggertakkan giginya.  
"Hendak! Itu rumahku!" katanya marah.



Setelah puas bermain-main, Dito pulang dengan perasaan biasa saja. Ia tidak sadar betapa besar kesalahan yang baru saja ia buat.





Lalu dari atas, Farel terbang cepat dan menggigit leher dan kepala Dito.

"Aduh! Ampun! Ampun!" teriak Dito panik.

Dan di saat yang sama, Lina si kelinci melompat ke kebun wortel Dito dan mulai melahap semua wortel yang sudah ditanam dengan susah payah.

"Tidak! Itu hasil kerja kerasku!" tangis Dito. Tapi sudah terlambat. Semua wortelnya habis, tak tersisa sebatang pun.



**KAU SUDAH MERASAKAN BAGAIMANA RASANYA KEHILANGAN RUMAH**

Setelah semuanya selesai, ketiga hewan itu berdiri di depan Dito.

"Kau sudah merasakan bagaimana rasanya kehilangan rumah," kata Farel dengan tegak.

"Semoga kau belajar untuk tidak merusak rumah makhluk lain," tambah Sari.

Dito menunduk, matanya berkaca-kaca.

"Maaf... aku nggak tahu kalau perbuatanku bikin kalian kehilangan rumah. Aku janji, aku nggak akan ganggu rumah hewan lagi."



Farel, Lina, dan Sari saling pandang. Mereka akhirnya tersenyum kecil.

"Baiklah, kami maafkan kamu. Tapi ingat janjimu," kata Lina.



Sejak hari itu, Dito berubah, ia mulai merawat taman itu dengan hati-hati. Ia bahkan membangun sarang kecil dari ranting dan batu agar hewan-hewan bisa punya tempat tinggal baru. Dan setiap kali ia menanam wortel, ia selalu menyisakan sebagian untuk teman-temannya — Farel, Lina, dan Sari.



Kini, taman itu jadi tempat yang damai. Dito tidak hanya punya kebun yang indah, tapi juga teman-teman kecil yang setia.



Sekian, terima kasih!  
Sekian, terima kasih!




# Kota Tua Penuh Rahasia

Ditulis oleh:  
Mutiaru, Badai, Vino, Roman,  
Wildan



Di Suatu malam yang damai terdapat dua teman yang sedang mendokumentasikan proyek mereka mengenai misteri Kota terbengkalai yang dahulunya tempat yang sangat bersejarah dan terdengar pula isu pembunuhan di sekitar sana.



Mereka pun mulai memasuki Kota Tua, mereka mendengar bunyi burung hantu dan suara suara aneh. Mereka pun mulai mencari sumber suara itu...

Yuna berkata, "Coba kita jelajahi terlebih dahulu sebuah bangunan disana."

Kemudian Celine menjawab, "Baiklah setelah kita menemukan apa itu segera tulis penemuan itu dan pulang ya". Mereka mulai memasuki bangunan tua yang terbengkalai, tanpa mereka sadari sesuatu yang tidak mereka ketahui mulai membuntuti...

Selang beberapa waktu mereka menemukan sumber dari suara aneh tersebut, mereka tersentak melihat sebuah potongan potongan tubuh manusia yang dipenuhi darah segar tercecer dimana-mana. Ternyata sumber dari suara tadi adalah suara seorang lelaki yang menjerit kesakitan....


Mereka segera mencatat penemuan mereka dan segera menelpon polisi Yuna, "Halo polisi saya menemukan seseorang dalam kondisi meninggal dunia di wilayah kota terbengkalai sebelah timur."

Celine pun melihat sekitar dan menemukan sebuah tulisan dalam bahasa Inggris bertuliskan, "The killer is here" Celine kaget bukan main setelah menemukan hal itu, dia segera mengatakan hal tersebut kepada Yuna, "Yuna aku menemukan sebuah tulisan dalam bahasa Inggris tetapi aku tidak paham apa maksudnya."


Yuna pun mencoba mengartikan hal tersebut dengan ilmu yang dimilikinya, "Celine sepertinya kita tidak sendirian disini, lihat ini tulisan ini artinya Pembunuhnya masih di sekitar sini", "Berarti kita sedang diburu oleh pembunuh itu?" Seru Celine.





Yuna pun mengangguk lalu segera mengajak Celine untuk keluar dari bangunan itu, setelah mereka keluar mereka baru menemukan hal janggal yaitu mengapa sang pembunuh membiarkan mereka melihat itu?



Tidak lama ada suara langkah kaki yang berat mendekati mereka, mereka segera bersembunyi di belakang bangunan tua tersebut.



XX: "Sepertinya seseorang telah berkunjung kesini." Celine gemetar hebat detak jantungnya semakin lama semakin cepat, lalu Yuna pergi mengajak Celine pelan-pelan meninggalkan kota tersebut.



Namun sebelum bisa keluar mereka ternyata dikejar oleh sang pembunuh yang sedang membawa gergaji mesin, Yuna dengan cepat mengajak Celine berlari pergi ke gerbang keluar kota yang jaraknya sudah dekat.



# Kejujuran Viona



Setiap pagi Viona dan Viola berjalan kaki pergi berangkat menuju sekolah. Hari itu langit tampak cerah. Viona dan adiknya Viola sampai di sekolah dan masuk ke dalam kelasnya masing-masing.



Hiduplah seorang kakak beradik yang bernama Viona dan Viola, mereka hidup di sebuah desa kecil yang damai dan tentram. Setiap pagi disambut dengan kicauan burung dan senyuman ramah.

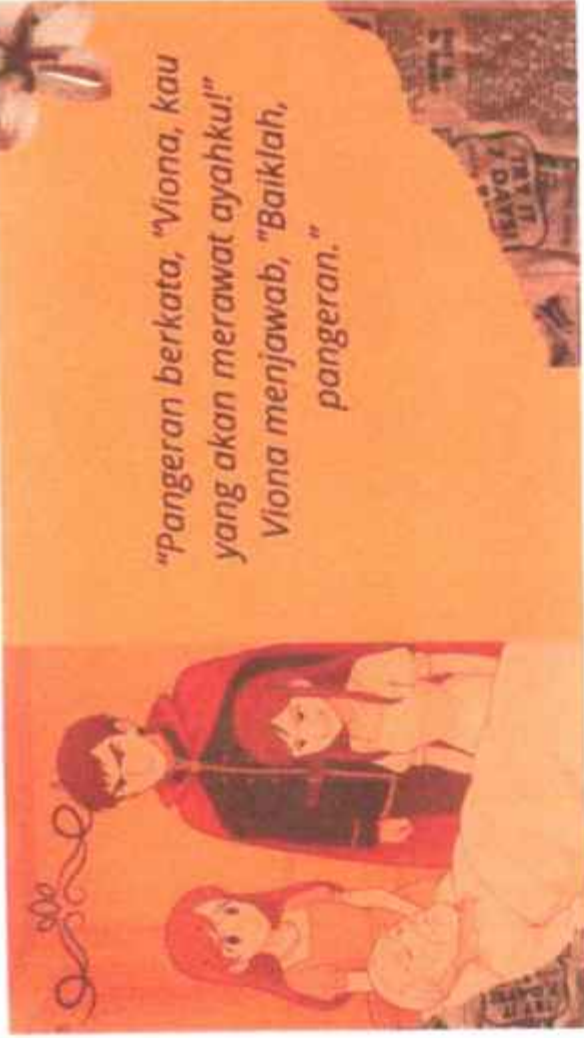


Saat pulang sekolah, Viola sedikit membenci kakaknya karena mendapatkan nilai yang tinggi.





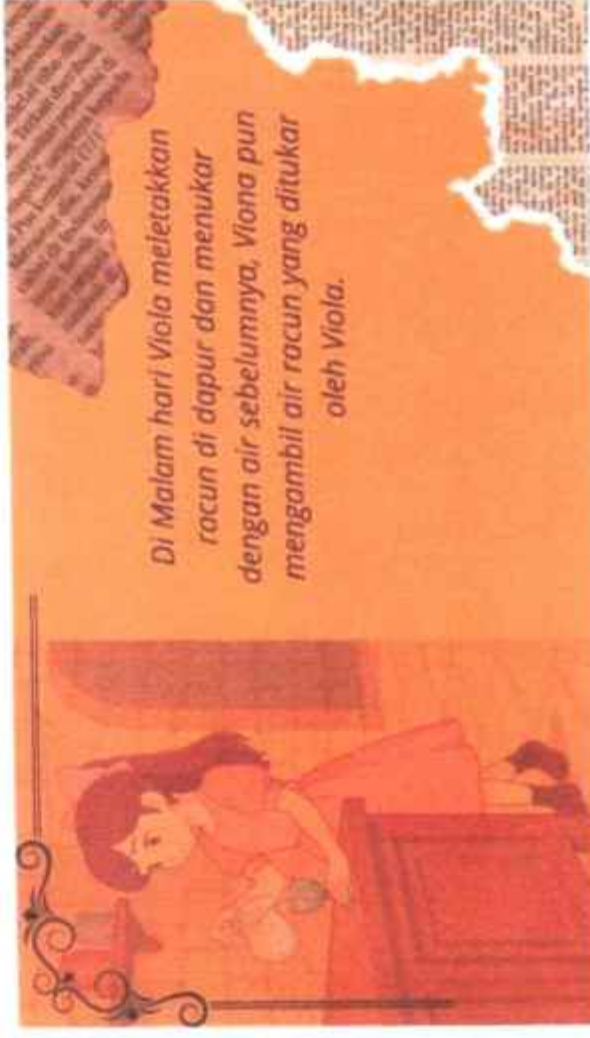
Di sore hari ada pengawal pangeran yang datang ke rumah untuk mengundang Viona dan Viola datang ke Istana untuk menemui ayah pangeran yang jatuh sakit. Pangeran mempekerjakan Viona untuk menjaga ayah pangeran.



"Pangeran berkata, "Viona, kau yang akan merawat ayahku!"  
Viona menjawab, "Baiklah, pangeran."



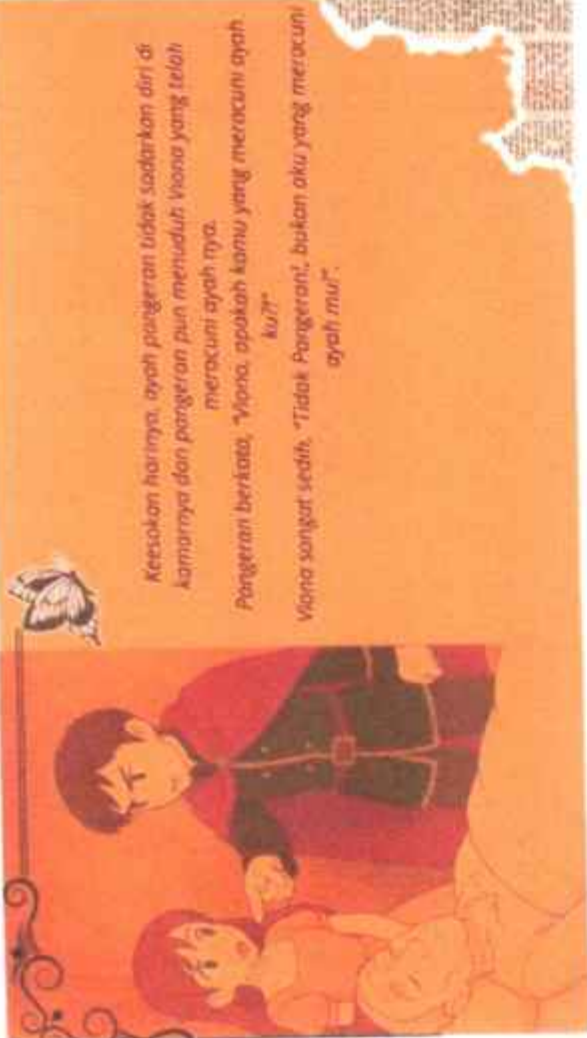
Keesokan harinya, Viola membuat rencana untuk membuat Viona dikeluarkan dari Istana. Viola memanggil Penyihir untuk membuat ramuan racun yang bisa meracuni ayah pangeran.  
Viola berkata, "Penyihir, bantulah aku untuk meracuni ayah pangeran!"  
Penyihir menjawab: "Tentu saja Viola".



Di Malam hari Viola meletakkan racun di dapur dan menukar dengan air sebelumnya, Viona pun mengambil air racun yang ditukar oleh Viola.



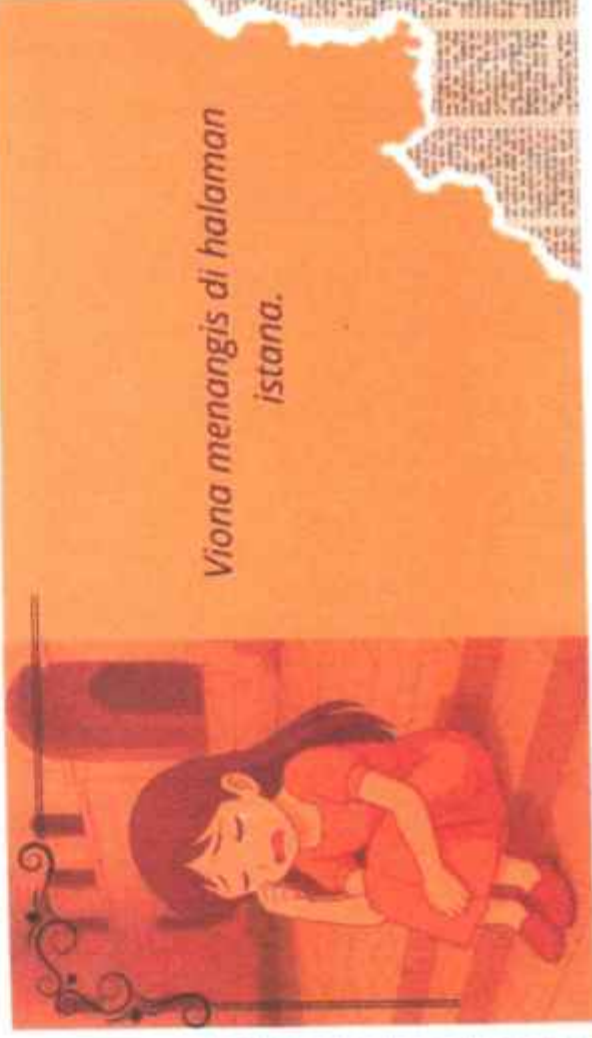
Air racundiberikan ke ayah pangeran.



Keesokan harinya, ayah pangeran tidak sadarkan diri di kamarnya dan pangeran pun menuduh Viona yang telah meracuni ayah nya. Pangeran berkata, "Viona, apakah kamu yang meracuni ayah ku?" Viona sangat sedih, "Tidak Pangeran!, bukan aku yang meracuni ayah mu!".



Akhirnya Pangeran mengeluarkan Viona dari istananya yang megah itu.



Viona menangis di halaman istana.



Pangeran pun melihat CCTV untuk melihat kejadian kemarin. Pangeran terkejut melihat siapa yang menaruh racun di minuman itu.



Pangeran memanggil Viola untuk menjelaskan apa yang sudah ia buat kepada ayah nya.

Pangeran berkata, "Viola, apa yang telah kau lakukan kepada ayah ku?"

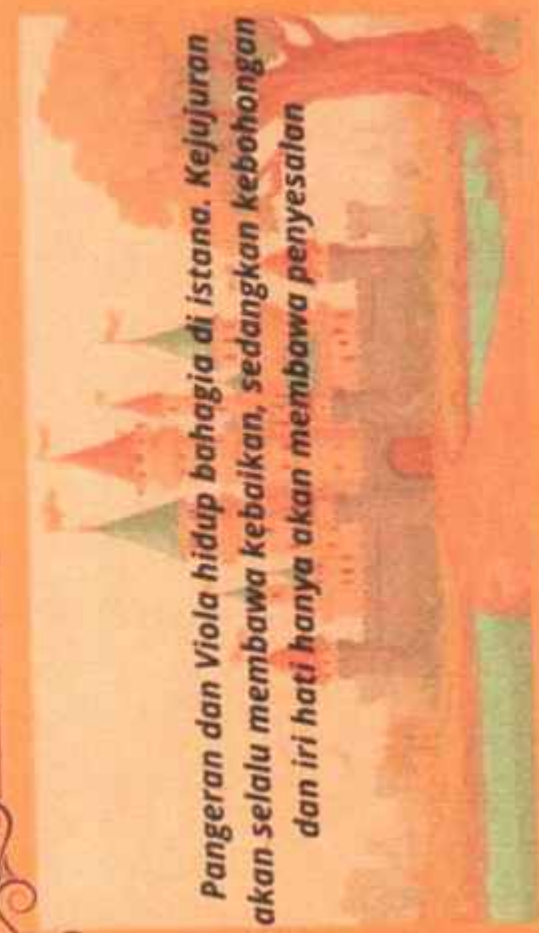
Jawab Viola, "A-aku, tidak melakukan apa-apa Pangeran".

Pangeran menjawab, "jangan bohongi, aku sudah melihat di CCTV".

Jawab Viola, "A-aku, minta maaf Pangeran!".



Pangeran pun memanggil Viona dan mengeluarkan Viola dari istananya.



Pangeran dan Viola hidup bahagia di istana. Kejujuran akan selalu membawa kebaikan, sedangkan kebohongan dan iri hati hanya akan membawa penyesalan



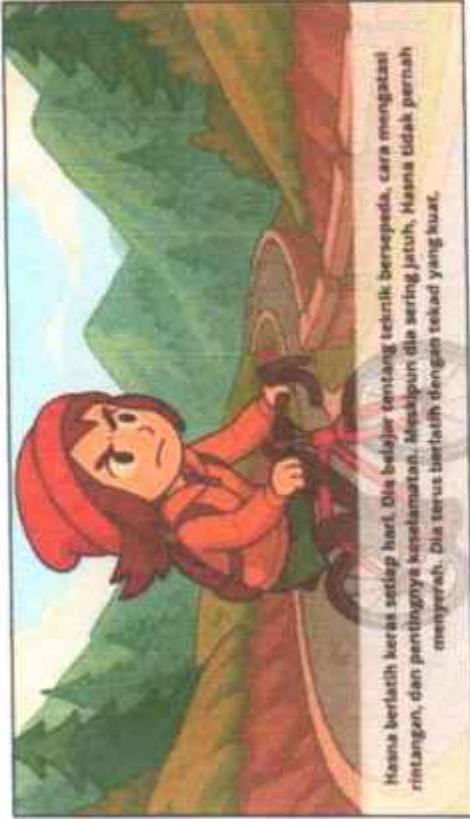
Di sebuah kota kecil yang dikelilingi pegunungan, hiduplah seorang gadis muda bernama Hasna. Kota ini dikenal dengan arsitektur buaja yang masih terjaga dan jalan-jalan sempit yang berkelok. Meskipun suasana kota kecil yang tenang, Hasna memiliki impian besar untuk menjadi seorang ahli sepeda gunung.



Hasna tinggal di sebuah rumah kecil bernama Ibunya. Dekat dengan kaki gunung. Setiap hari, dia sering melihat para pesepeda gunung yang melintas di depan rumahnya, memaklukkan jalur-jalur ekstrim di gunung tersebut. Hasna sangat terinspirasi oleh keberanian mereka



Suatu hari, Hasna memutuskan untuk mengikuti klub sepeda gunung di kotanya. Hasna selalu disemangati oleh ibunya tu untuk bisa mengikuti atlet sepeda. Dia mendaftar dan bertemu dengan pelatih, Pak Rudi, yang terkenal keras tetapi bijak. Pak Rudi melihat semangat Hasna dan memutuskan untuk memberinya kesempatan untuk bergabung.



Hasna berlatih keras setiap hari. Dia belajar tentang teknik bersepeda, cara mengatasi rintangan, dan pentingnya keselamatan. Meskipun dia sering jatuh, Hasna tidak pernah menyerah. Dia terus berlatih dengan tekad yang kuat.



Setelah beberapa bulan, klub sepeda gunung di kota tersebut mengadakan kompetisi sepeda gunung. Hasna sangat ingin ikut serta, tetapi dia merasa ragu-ragu. Pak Rudi melihat keraguan Hasna dan mendekatinya.



"Hasna, keberanian bukan berarti tidak takut. Keberanian adalah ketika kamu takut tetapi tetap melakukannya. Apakah kamu siap untuk mencoba?" tanya Pak Rudi.  
Hasna mengangguk kuat. Dia merasa siap untuk menghadapi tantangan tersebut. Hari kompetisi tiba, dan Hasna berada di garis start bersama peserta lainnya. Ketika aba-aba start diberikan, Hasna mengayuh pedal sekuat tenaga, jantungnya berdegup kencang. Jalur yang dilalui penuh dengan tantangan curam dan turunan tajam.



Meskipun merasa takut, Hasna mengingat kata-kata Pak Rudi. Dia mengambil napas dalam-dalam dan fokus pada jalur di depannya. Dengan keberanian yang baru ditemukannya, Hasna mengayuh sepedanya melewati rintangan demi rintangan.



DOKUMENTASI KEGIATAN OBSERVASI PRASIKLUS



## Dokumentasi Kegiatan



Guru melakukan pembelajaran dengan konvensional. Peneliti menjadi observer dibelakang dan mengamati seluruh kegiatan pembelajaran



Guru melakukan kegiatan siklus I dengan perencanaan yang sudah dibuat dengan peneliti.



Guru melakukan kegiatan siklus 2 dengan perencanaan yang sudah dibuat dengan peneliti. Pada siklus menggunakan rubrik yang sama hanya berbantu media pembelajaran berupa "kartu takdir"

|                   |   |                                                |
|-------------------|---|------------------------------------------------|
| Penyusun          | : | Wika Syabriyanti Lafitri, S.Pd.                |
| Identitas Sekolah | : | SMPN 6 Madiun                                  |
| Kelas             | : | VII                                            |
| Alokasi Waktu     | : | 6 JP (3x Pertemuan)                            |
| Materi Pokok      | : | Berkelana di Dunia Imajinasi                   |
| Fase CP           | : | D                                              |
| Sarana Prasarana  | : | Buku Paket, Alat Tulis, Salindia, Kartu Takdir |

**IDENTIFIKASI****Murid :**

Murid kelas VII di SMPN 6 Madiun memiliki keberagaman dalam kesiapan belajar. Beberapa murid mungkin telah memiliki pengetahuan awal yang baik tentang teks deskripsi dari pendidikan dasar sebelumnya, terbiasa dengan kegiatan membaca dan menulis, serta memiliki akses yang luas ke media sosial dan internet. Namun, ada pula murid yang memiliki minat baca yang kurang, mungkin belum terbiasa dengan berbagai jenis teks (termasuk media digital dan audiovisual), atau memerlukan pendampingan khusus dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan maupun tertulis. Minat murid juga bervariasi, dengan sebagian menyukai fiksi dan media sosial, sementara yang lain mungkin lebih tertarik pada topik faktual atau kegiatan langsung. Latar belakang sosial dan akses terhadap fasilitas daring juga perlu dipertimbangkan untuk memastikan pembelajaran yang inklusif dan terdiferensiasi.

**Materi Pelajaran:**

Materi pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII berfokus pada pengembangan kemampuan berkomunikasi efektif, kreativitas, dan daya kritis peserta didik, mempersiapkan mereka menghadapi tantangan abad ke-21 serta mengukuhkan jati diri sebagai warga negara Indonesia yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Pembelajaran ini akan membawa murid berkelana di dunia imajinasi lewat puisi rakyat dan cerita fantasi. Murid akan belajar tentang jenis dan unsur puisi rakyat, alur dan penokohan dalam teks narasi fantasi, serta unsur bahasa dalam teks narasi fantasi. Analisis materi akan mempertimbangkan relevansi dengan kehidupan nyata peserta didik, seperti mengenali cerita rakyat yang tumbuh turun-temurun dan mengkaji elemen intrinsik untuk meningkatkan keterampilan berpikir aras tinggi dan memetik pesan. Tingkat kesulitan materi akan disesuaikan secara bertahap, dimulai dari pemahaman elemen dasar hingga kreasi karya. Materi juga akan mengintegrasikan nilai-nilai



|                   |   |                                                |
|-------------------|---|------------------------------------------------|
| Penyusun          | : | Wika Syabriyanti Lafitri, S.Pd.                |
| Identitas Sekolah | : | SMPN 6 Madiun                                  |
| Kelas             | : | VII                                            |
| Alokasi Waktu     | : | 6 JP (3x Pertemuan)                            |
| Materi Pokok      | : | Berkelana di Dunia Imajinasi                   |
| Fase CP           | : | D                                              |
| Sarana Prasarana  | : | Buku Paket, Alat Tulis, Salindia, Kartu Takdir |

**IDENTIFIKASI****Murid :**

Murid kelas VII di SMPN 6 Madiun memiliki keberagaman dalam kesiapan belajar. Beberapa murid mungkin telah memiliki pengetahuan awal yang baik tentang teks deskripsi dari pendidikan dasar sebelumnya, terbiasa dengan kegiatan membaca dan menulis, serta memiliki akses yang luas ke media sosial dan internet. Namun, ada pula murid yang memiliki minat baca yang kurang, mungkin belum terbiasa dengan berbagai jenis teks (termasuk media digital dan audiovisual), atau memerlukan pendampingan khusus dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan maupun tertulis. Minat murid juga bervariasi, dengan sebagian menyukai fiksi dan media sosial, sementara yang lain mungkin lebih tertarik pada topik faktual atau kegiatan langsung. Latar belakang sosial dan akses terhadap fasilitas daring juga perlu dipertimbangkan untuk memastikan pembelajaran yang inklusif dan terdiferensiasi.

**Materi Pelajaran:**

Materi pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII berfokus pada pengembangan kemampuan berkomunikasi efektif, kreativitas, dan daya kritis peserta didik, mempersiapkan mereka menghadapi tantangan abad ke-21 serta mengukuhkan jati diri sebagai warga negara Indonesia yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Pembelajaran ini akan membawa murid berkelana di dunia imajinasi lewat puisi rakyat dan cerita fantasi. Murid akan belajar tentang jenis dan unsur puisi rakyat, alur dan penokohan dalam teks narasi fantasi, serta unsur bahasa dalam teks narasi fantasi. Analisis materi akan mempertimbangkan relevansi dengan kehidupan nyata peserta didik, seperti mengenali cerita rakyat yang tumbuh turun-temurun dan mengkaji elemen intrinsik untuk meningkatkan keterampilan berpikir aras tinggi dan memetik pesan. Tingkat kesulitan materi akan disesuaikan secara bertahap, dimulai dari pemahaman elemen dasar hingga kreasi karya. Materi juga akan mengintegrasikan nilai-nilai



Profil Pelajar Pancasila seperti bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, dan mandiri.

**Dimensi Profil Lulusan:**

1. **Bernalar Kritis:** Murid mampu memperoleh dan memproses informasi serta gagasan, mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan, serta menganalisis dan mengevaluasi penalaran.
2. **Kreativitas:** Murid mampu menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.
3. **Kolaborasi:** Murid memiliki kemampuan kolaborasi, termasuk komunikasi untuk mencapai tujuan bersama dan kerja sama.
4. **Kemandirian:** Murid memiliki pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, serta mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi.

**DESAIN  
PEMBELAJARAN**

**Capaian Pembelajaran:**

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

**4.1. Menyimak**

Menganalisis gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan); dan menganalisis unsur intrinsik teks sastra berbentuk teks aural.

**4.2. Membaca dan Memirsa**

Menganalisis informasi berupa gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat; menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual; dan mengevaluasi kualitas dan/atau kredibilitas dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual menggunakan sumber informasi lain.

**4.3. Berbicara dan Mempresentasikan**

Mempresentasikan gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan untuk tujuan pengajuan usul dan pemberian solusi dalam bentuk monolog, dialog logis, dan/atau berbagai tipe teks secara kritis dan

kreatif; dan menyajikan ungkapan kepedulian dari berbagai tipe teks dan/atau teks multimodal.

#### 4.4. Menulis

Menulis gagasan, pandangan, arahan, pesan, pengalaman, dan/atau imajinasi dalam berbagai tipe teks secara logis, kritis, kreatif, menarik, dan/atau indah; menulis ungkapan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dalam berbagai tipe teks berbentuk teks multimodal; dan menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis.

#### Topik Pembelajaran:

Berkelana di Dunia Imajinasi: Puisi Rakyat dan Cerita Fantasi.

#### Tujuan Pembelajaran:

Pada bab ini, murid diajak mempelajari dan mendiskusikan elemen dan gaya bahasa dalam puisi dan cerita fantasi agar mereka dapat menyajikannya dengan baik dan menarik.

- Murid menyajikan gagasan melalui cerita fantasi sederhana.

#### Praktik Pedagogis:

1. *Project Based Learning*
2. Diskusi kelompok, eksplorasi, dan presentasi.

#### Mitra Pembelajaran:

1. Orang tua/wali murid dalam kegiatan membaca bersama anak dan menyaksikan pertunjukan drama/dongeng.
2. Pendongeng atau seniman lokal untuk memberikan inspirasi.
3. Perpustakaan sekolah dan umum sebagai sumber bacaan.

#### Lingkungan Pembelajaran:

1. **Ruang Fisik:** Kelas dengan pojok baca yang dilengkapi koleksi buku puisi, cerita rakyat, dan cerita fantasi.
2. **Ruang Virtual:** Laman Badan Bahasa Kemdikbud, Wattpad, Line Webtoon, YouTube untuk mengakses materi dan inspirasi.
3. **Budaya Belajar:** Kolaboratif, berpartisipasi aktif, dan rasa ingin tahu dalam mengeksplorasi dunia imajinasi.



**Pemanfaatan Digital:**

1. **Perencanaan:** Canva untuk membuat visual presentasi atau materi ajar tambahan.
2. **Pelaksanaan:** Video musikalisasi puisi dari YouTube , aplikasi wajah (Snapchat, FaceApp, Faceplay) untuk video monolog.
3. **Asesmen:** Google Form untuk kuis formatif, Rubrik penilaian daring untuk presentasi.

**PENGALAMAN BELAJAR****• Pertemuan 5-6 (6x45 menit)**

**Topik:** Membuat cerita bergambar dengan gemini AI, Canva Ai

**Kegiatan Awal (Berkesadaran, Bermakna)**

1. Murid menjawab salam guru.
2. Murid berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu murid untuk memimpin doa.
3. Murid menjawab presensi guru dan kesiapan belajar.
4. Murid menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan terakhir bab ini.
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik "Apa saja yang sudah kita pelajari di bab ini?" dan "Bagaimana kita bisa tahu apakah kita sudah memahami materi dengan baik?"
6. Murid menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

**Kegiatan Inti (Merefleksi - Berkesadaran, Bermakna)****• Menentukan pertanyaan mendasar:**

1. Guru menanyakan apakah siswa pernah membuat suatu cerita sebelumnya
2. Apa yang sulit selama mempelajari bab 2 dalam menentukan unsur intrinsik cerita

**• Mendesain perencanaan proyek**

1. Murid dibentuk kelompok menjadi 6
2. Setiap kelompok mengambil kartu takdir cerita
3. Setiap kelompok membuat kerangka cerita di google doc
4. Selanjutnya guru meminta murid untuk memvisualkan narasi cerita menjadi gambar dengan bantuan gemini AI dan atau Canva AI

5. Murid menyusun cerita tersebut di dalam canva AI
- **Menyusun Jadwal**
    1. Guru menentukan jadwal pengumpulan cerita

#### **Kegiatan Penutup (Berkesadaran)**

1. Guru dan Murid menyimpulkan pembelajaran yang telah dicapai di Bab 2.
2. Guru mengajak murid merencanakan pembelajaran selanjutnya dan strategi belajar yang akan digunakan berdasarkan hasil refleksi.
3. Guru memuliakan murid dengan menghargai pencapaian mereka sepanjang proses pembelajaran.

Murid mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

#### **• Pertemuan 7-8 (45 Menit)**

**Topik:** Membuat cerita bergambar dengan gemini AI, Canva Ai

#### **Kegiatan Awal (Berkesadaran, Bermakna)**

1. Murid menjawab salam guru.
2. Murid berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu murid untuk memimpin doa.
3. Murid menjawab presensi guru dan kesiapan belajar.
4. Murid menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan terakhir bab ini.
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik "Apa saja yang sudah kita pelajari di bab ini?" dan "Bagaimana kita bisa tahu apakah kita sudah memahami materi dengan baik?"
6. Murid menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

#### **Kegiatan Inti (Merefleksi - Berkesadaran, Bermakna)**

- **Memonitor Hasil**
  1. Guru menilai hasil kerangka murid sebelum di ubah menjadi gambar AI
- **Menguji hasil :**
  1. Murid mempresentasikan cerita bergambar yang telah mereka buat
  2. Kelompok lain menanggapi
- **Mengevaluasi Hasil:**
  1. Guru memberikan masukan yang membangun terhadap karya siswa

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><b>Kegiatan Penutup (Berkesadaran)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru dan Murid menyimpulkan pembelajaran yang telah dicapai di Bab 2.</li> <li>5. Guru mengajak murid merencanakan pembelajaran selanjutnya dan strategi belajar yang akan digunakan berdasarkan hasil refleksi.</li> <li>6. Guru memuliakan murid dengan menghargai pencapaian mereka sepanjang proses pembelajaran.</li> <li>7. Murid mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.</li> </ol> |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                             |                                                                   |
|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| <b>ASESMEN PEMBELAJARAN</b> | Asesmen pada Awal Pembelajaran:<br>Kuis singkat (pilihan ganda)   |
|                             | Asesmen pada Proses Pembelajaran:<br>Kuis singkat (pilihan ganda) |
|                             | Asesmen pada Akhir Pembelajaran:<br>Proyek/Praktik                |

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 6 Madiun

Madiun, Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran

Emi Munawaroh, S.Pd.  
NIP. 196904062002122004

Wika Syabriyanti Lafitri, S.Pd.  
NIP. 199802092024212023

## Bahan Ajar Bab 2: Berkelana di Dunia Imajinasi

### Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, murid akan mempelajari dan mendiskusikan elemen dan gaya bahasa dalam puisi dan cerita fantasi agar mereka dapat menyajikannya dengan baik dan menarik.

### Materi

#### A. Mengenal dan Mengidentifikasi Unsur Puisi Rakyat

Puisi rakyat adalah sastra lisan berupa puisi terikat yang berkembang pada masa masyarakat tradisional. Disebut terikat karena puisi jenis ini diatur oleh ketentuan-ketentuan tertentu, seperti jumlah suku kata, jumlah baris, jumlah bait, dan rima. Puisi rakyat umumnya bersifat anonim (nama pengarangnya tidak diketahui), diwariskan secara turun-temurun dari mulut ke mulut, dan disebarakan dalam bentuk yang tetap dan tidak berubah. Puisi rakyat terikat aturan-aturan seperti jumlah kata dalam tiap baris, jumlah baris dalam tiap bait, dan juga pengulangan kata yang bisa terdapat di awal maupun akhir sajak (rima).

Beberapa jenis puisi rakyat meliputi:

##### 1. Pantun:

- Satu bait terdiri atas empat baris.
- Setiap baris terdiri atas 8-12 suku kata.
- Baris pertama dan kedua merupakan sampiran, sementara baris ketiga dan keempat merupakan isi.
- Rima akhirnya berpola a-b-a-b, artinya bunyi akhir baris pertama sama dengan bunyi akhir baris ketiga, dan bunyi akhir baris kedua sama dengan baris keempat.

Contoh Pantun: "Berakit-rakit ke hulu Berenang-renang ke tepian Bersakit-sakit dahulu Bersenang-senang kemudian"

##### 2. Gurindam:

- Setiap bait terdiri atas dua baris atau larik.
- Setiap larik terdiri atas 8-14 suku kata.
- Larik pertama merupakan syarat, sedangkan larik kedua merupakan jawaban.
- Larik pertama dan kedua membentuk kalimat majemuk, umumnya merupakan hubungan sebab-akibat.
- Rima akhirnya berpola a-a.

Contoh Gurindam: "Kurang pikir kurang siasat Tentu dirimu kelak tersesat Kalau mulut tajam dan kasar Boleh ditimpa bahaya besar"



### 3. Mantra:

- Terdiri dari beberapa rangkaian kata yang memiliki irama.
- Isinya berhubungan dengan kekuatan gaib serta dibuat dan diucapkan untuk tujuan tertentu.
- Mengandung rayuan dan perintah.
- Merupakan satu bagian yang utuh dan tidak bisa dipahami melalui setiap bagiannya.
- Mementingkan keindahan permainan bunyi.

Contoh Mantra: "Assalamualaikum hantu pemburu Yang diam di rimba sekampung Yang duduk di ceruh banir Yang bersandar di pinang burung Yang berteduh di bawah tukas Tali buaya semambu tunggal Kurnia Tengku Sultan Berimbangan Yang diam di Pagaruyung Rumah bertiang terus jelatang Rumah berbendul bayang-bayang Bertaburkan batang purut-purut Janganlah engkau mungkir setia padaku Matilah engkau ditimpa daulat empat penjuru alam Mati ditimpa malaikat yang empat puluh empat Mati ditimpa tiang Ka'bah Mati dipanah halilintar Mati disambar kilat senja"

Tujuan puisi rakyat adalah untuk menghibur pembaca dan memberikan nasihat untuk mendidik anak. Selain itu, puisi rakyat juga dapat memberikan isyarat untuk memulai suatu permainan, mengajak, melarang melakukan sesuatu, menggambarkan perenungan, serta memprotes ketidakadilan yang terjadi di masyarakat. Hal-hal yang disampaikan dalam puisi rakyat biasanya berupa nasihat, sindiran, atau humor.

### B. Mengidentifikasi Elemen dalam Teks Naratif

Teks fantasi merupakan cerita yang bersifat khayalan atau imajinatif. Dalam cerita fantasi, penulis menciptakan tokoh yang merupakan tokoh khayalan penulis. Untuk menarik pembaca, biasanya tokoh dalam cerita fantasi dapat memiliki keahlian atau kekuatan tertentu, seperti dewa-dewi, raksasa, makhluk ajaib, atau manusia dengan kesaktian. Cerita fantasi juga dapat berupa cerita yang mengkhayalkan kejadian pada masa depan, yang disebut cerita futuristik, atau cerita tentang kehidupan peri-peri.

Teks naratif adalah cerita imajinatif yang berisi serangkaian kejadian berurutan yang menggambarkan alur awal, tengah, dan akhir. Teks naratif biasanya menggambarkan seorang tokoh yang mengalami masalah, yang bermula saat tokoh tidak mendapatkan sesuatu yang diinginkannya. Alur cerita menggambarkan bagaimana tokoh tersebut berusaha untuk mendapatkan keinginannya. Pada bagian akhir cerita, tokoh telah mendapatkan resolusi atau penyelesaian masalah.

**Alur Cerita Fantasi:** Alur cerita dapat dianalisis berdasarkan bagian awal, tengah, dan akhir.

- **Awal:** Memperkenalkan latar tempat, latar keluarga tokoh utama, dan petunjuk permasalahan yang dihadapi tokoh utama.
- **Tengah (Klimaks):** Bagian cerita di mana masalah mulai terjadi dan terdapat adegan aksi yang paling menegangkan.



- **Akhir (Resolusi):** Menjelaskan hal yang dialami tokoh utama dan antagonis, serta amanat atau tujuan penulis.

Contoh cerita "Bola-Bola Waktu" oleh Eugenia Rakhma Subarna:

- **Awal:** Ivan merasa malu dan lelah berjualan kue, sering diejek teman, dan ingin menjadi anak SMP yang keren dan dikagumi.
- **Tengah:** Ivan bertemu peramal dan mengambil bola merah yang membawanya ke masa depan (tahun 2022). Ia menyadari ibunya menua dan lelah, serta ayahnya telah meninggal karena sakit. Penyesalan muncul karena ia tidak membantu orang tuanya berjualan kue.
- **Akhir:** Ivan terbangun kembali di masa sekarang, memeluk ayahnya. Ia melompat dari tempat tidur penuh semangat untuk membantu membuat kue dan bangga dengan kue buatan ibunya. Ia bahkan memiliki ide untuk menerima pesanan kue di sekolah.

**Penokohan Cerita Fantasi:** Penokohan merupakan elemen intrinsik yang menentukan daya pikat sebuah cerita. Tokoh cerita dapat memiliki sifat yang berbeda.

- **Protagonis:** Tokoh utama dalam cerita fiksi.
- **Antagonis:** Tokoh lawan atau tokoh dalam cerita fiksi yang menentang tokoh utama.

Contoh cerita "Sihir Unik Mao" oleh Eugenia Rakhma Subarna menampilkan tokoh Mao, Piru, dan Yari. Mao digambarkan pekerja keras, sementara Yari sombong dan jahat. Mao menghadapi perlakuan buruk dari Yari karena ia selalu membuat kesalahan saat belajar. Mao dapat terhindar dari perlakuan tersebut dengan belajar bersama Piru dan belajar sendiri sampai bisa. Amanat cerita ini adalah bahwa kalau mau berusaha, pasti bisa, dan jangan berbuat jahat kepada teman.

Dalam komik "Keberanian Emas" yang diadaptasi dari cerita rakyat "Timun Mas", tokoh utama Emas adalah protagonis yang berani dan pantang menyerah. Ia menghadapi masalah harus menjadi santapan Raksasa, yang merupakan antagonis. Emas menyelesaikan masalahnya dengan melawan Raksasa menggunakan kantung ajaib pemberian pertapa. Ia dibantu oleh ibunya dan pertapa.

**Majas Asosiasi dalam Cerita Fantasi:** Penulis menggunakan aneka majas untuk menghidupkan suasana, menggambarkan emosi tokoh, dan meningkatkan ketertarikan pembaca. Salah satu majas yang banyak digunakan dalam cerita fantasi adalah majas asosiasi. Majas asosiasi adalah gaya bahasa yang membandingkan dua hal berbeda yang sengaja dianggap sama. Majas ini biasanya menggunakan kata-kata seperti *sama*, *bagai*, *bagaikan*, *laksana*, *seumpama*, *bak*, dan lain-lain.

Contoh majas asosiasi dari cerita "Sihir Unik Mao":

1. "Semua terasa rumit bak benang kusut."
2. "Semangatnya keras bagaikan baja...."

3. "Untunglah ada Piru. kebbaikannya laksana oase di padang pasir."

**Kalimat Langsung dan Tak Langsung dalam Teks Fantasi:** Teks naratif ditandai dengan penggunaan kalimat langsung dalam dialog dan kalimat tak langsung.

- **Kalimat Langsung:** Kalimat kutipan perkataan seseorang secara langsung, menggunakan tanda petik buka (") pada bagian awal kalimat dan tanda petik tutup (") pada akhir kalimat. Contoh: Raksasa berseru, "Berani-beraninya kau melukaiku! Akan kutangkap dan kumakan habis kau, Emas!"
- **Kalimat Tak Langsung:** Kalimat yang menyatakan kembali ucapan seseorang. Contoh: Raksasa tak menyangka Emas berani melukainya. Ia mengancam akan menangkap dan memakan Emas.

Latihan mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung:

1. Emas berkata, "Jangan sedih terus, Bu. Kita pasti bisa menemukan cara untuk mengalahkan raksasa itu."
2. Raksasa berteriak, "Kemarilah, aku tak sabar untuk memakanmu!"
3. Emas menjawab, "Coba saja, aku tidak takut!"
4. Teman Emas bertanya, "Emas, kau mau ikut memetik bunga di ladang nanti?"
5. Pertapa berpesan, "Gunakanlah keempat benda ini untuk mengalahkan raksasa. Tapi ingat, Emas harus percaya dan memiliki keberanian."

### C. Berkreasi dengan Teks Naratif

Menulis cerita fantasi sederhana melibatkan beberapa langkah:

1. **Menentukan Tema:** Tema adalah gagasan pokok yang ingin diungkapkan dalam puisi, memuat gagasan, perasaan, atau pesan. Pilihlah salah satu tema seperti berbakti kepada orang tua, persahabatan, atau pahlawan sejati.
2. **Menentukan Pernyataan-Pernyataan Sesuai dengan Tema:** Pernyataan-pernyataan adalah kalimat-kalimat yang menjadi kerangka dalam menyusun larik puisi, harus sesuai dengan tema agar puisi memiliki gagasan atau pesan yang jelas. Contoh untuk tema "Pahlawan di Sekitar Kita": "Pahlawan itu suka menolong tanpa pandang bulu.", "Pahlawan itu tak pernah mengharapkan imbalan.", "Pahlawan itu disukai dan dicintai banyak orang."
3. **Menentukan Larik Isi:**
  - o Untuk pantun, diperlukan dua sampiran dan dua isi, setiap baris 8-12 suku kata, dan berima a-b-a-b.
  - o Untuk mantra, rangkai beberapa kata yang memiliki irama.
4. **Menuliskan Pendapat tentang Puisi Teman:** Buatlah kelompok, tukarkan puisi, dan amati apakah puisi rakyat teman sudah memenuhi ketentuan. Masukkan teman-teman dapat menjadi bahan perbaikan karya.
5. **Musikalisasi Puisi:** Salah satu jenis musikalisasi puisi adalah membacakan puisi dengan diiringi lagu. Pilih alat musik sederhana, lagu yang sesuai, dan rekam pembacaan puisi berdurasi 1-3 menit. Unggah video di media sosial.

Dalam menulis cerita fantasi, ikuti langkah-langkah berikut:

1. Tentukan tema cerita fantasi kalian.
2. Tentukan siapa tokoh dalam cerita kalian.
3. Tentukan di mana latar terjadinya cerita kalian.
4. Gambarlah kerangka alur cerita kalian dalam diagram alur.
5. Kembangkan cerita fantasi kalian.
6. Berilah judul yang menarik untuk hasil karya kalian.

Proses menulis teks naratif bukan instan. Murid perlu menyerahkan draf tulisan, mendapatkan masukan, dan mendapatkan kesempatan untuk merevisi drafnya. Proses ini mencakup kegiatan pramenulis (membuat kerangka peta cerita), menulis, menyunting, dan merevisi karya. Murid juga perlu dibiasakan untuk mendapatkan masukan dan mendengarkan komentar teman terhadap karyanya. Lembar pengontrol kegiatan menulis dapat digunakan untuk memastikan kualitas draf tulisan.

### ASESMEN FORMATIF PROSES PEMBELAJARAN

**SATUAN PENDIDIKAN** : SMP .....

**KELAS / SEMESTER** : VII / Ganjil

**MATA PELAJARAN** : Bahasa Indonesia

**TOPIK** : Berkelana di Dunia Imajinasi: Puisi Rakyat dan Cerita Fantasi

### TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Membandingkan jenis dan unsur puisi rakyat dengan teliti.
2. Menafsirkan tujuan penulisan puisi.
3. Mengekspresikan ide dengan menulis dan memusikalisasi puisi rakyat.
4. Menuliskan pemahaman tentang tokoh cerita dengan runtut.
5. Menganalisis perubahan dalam alur cerita.
6. Menganalisis sifat tokoh dan amanat penulis.
7. Menemukan majas asosiasi dalam teks naratif.
8. Menganalisis penokohan dalam cerita fantasi.
9. Menilai alur cerita dengan tepat.
10. Menemukan ragam kalimat dalam teks naratif.
11. Menyajikan gagasan melalui cerita fantasi sederhana.

### INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

- Mengidentifikasi jenis dan unsur puisi rakyat.
- Menafsirkan makna dan tujuan puisi.
- Menganalisis perubahan alur dan sifat tokoh dalam cerita fantasi.
- Menemukan penggunaan majas dalam teks naratif.



- Menyimpulkan amanat dari cerita fantasi.

## KISI-KISI SOAL

| No | IPK                                                       | Level Kognitif | Bentuk Soal   |
|----|-----------------------------------------------------------|----------------|---------------|
| 1  | Mengidentifikasi jenis puisi rakyat                       | C2             | Pilihan Ganda |
| 2  | Menganalisis struktur puisi rakyat                        | C4             | Pilihan Ganda |
| 3  | Menafsirkan makna dan tujuan penulisan puisi rakyat       | C4             | Pilihan Ganda |
| 4  | Menemukan majas asosiasi dalam cerita fantasi             | C4             | Pilihan Ganda |
| 5  | Menganalisis perubahan alur dalam cerita fantasi          | C5             | Pilihan Ganda |
| 6  | Mengidentifikasi sifat tokoh dan amanat cerita            | C4             | Pilihan Ganda |
| 7  | Menilai alur teks naratif secara logis                    | C5             | Pilihan Ganda |
| 8  | Membedakan ragam kalimat dalam teks naratif               | C3             | Pilihan Ganda |
| 9  | Menyimpulkan penokohan berdasarkan narasi                 | C4             | Pilihan Ganda |
| 10 | Menyusun ide pokok untuk menulis cerita fantasi sederhana | C6             | Pilihan Ganda |

## SOAL PILIHAN GANDA

Bacalah kutipan puisi berikut untuk menjawab soal nomor 1-3!

*Duduk termenung di tepi pantai,  
Ombak berdebur menyapa kaki,  
Angin membawa kisah nenek moyang,  
Dalam nyanyian laut yang tak henti.*

1. **Puisi tersebut termasuk jenis puisi rakyat yang disebut...**
  - A. Pantun
  - B. Syair
  - C. Gurindam
  - D. Talibun
  - E. Karmina
2. **Tujuan penulisan puisi di atas kemungkinan besar adalah...**
  - A. Memberi nasihat moral
  - B. Menyindir keadaan sosial
  - C. Mengekspresikan rasa cinta terhadap alam dan tradisi

- D. Menceritakan sejarah secara ilmiah
  - E. Memberi perintah kepada masyarakat
3. **Majas asosiasi yang digunakan dalam puisi tersebut adalah...**
- A. Ombak marah-marrah di pantai
  - B. Angin membawa kisah
  - C. Duduk termenung
  - D. Laut tak bertepi
  - E. Pantai menyapa kaki

**Bacalah penggalan cerita berikut untuk soal 4-6!**

*Nara membuka lemari tuanya. Tiba-tiba cahaya biru keluar dari dalamnya. Seketika ia berada di hutan dengan langit ungu dan burung berbicara. "Selamat datang di Arkania," kata seekor elang bersayap emas.*

4. **Bagian cerita tersebut menunjukkan...**
- A. Amanat cerita
  - B. Klimaks cerita
  - C. Latar tempat yang realistis
  - D. Alur mundur
  - E. Awal perubahan alur cerita
5. **Sifat tokoh elang berdasarkan penggalan tersebut adalah...**
- A. Jahat dan menakutkan
  - B. Bersahabat dan membantu
  - C. Galak dan keras kepala
  - D. Cerdas dan misterius
  - E. Pendiam dan pemalu
6. **Amanat yang tersirat dari bagian cerita tersebut adalah...**
- A. Jangan membuka lemari tua
  - B. Dunia fantasi tidak nyata
  - C. Petualangan dimulai dari rasa ingin tahu
  - D. Elang bisa berbicara
  - E. Jangan bicara dengan burung
7. **Urutan alur yang tepat untuk cerita fantasi biasanya terdiri atas...**
- A. Latar - penokohan - amanat
  - B. Prolog - latar - amanat
  - C. Orientasi - komplikasi - resolusi
  - D. Judul - penokohan - simpulan
  - E. Paragraf - kalimat utama - penutup
8. **Kalimat berikut yang termasuk kalimat langsung adalah...**
- A. Ia berkata bahwa ia akan datang.
  - B. Ia bilang ia senang.
  - C. "Aku ingin ikut ke Arkania!" seru Nara.
  - D. Nara ingin pergi.
  - E. Nara terlihat gugup.

**Bacalah pernyataan berikut untuk soal nomor 9 dan 10!**

Tokoh utama dalam cerita fantasi biasanya memiliki kekuatan istimewa dan menghadapi konflik luar biasa dalam dunia yang ajaib.

9. Tokoh yang memiliki ciri seperti itu disebut sebagai...
  - A. Tokoh statis
  - B. Tokoh datar
  - C. Tokoh pendukung
  - D. Tokoh utama
  - E. Tokoh pembantu
10. Ide cerita yang cocok dikembangkan dari pernyataan tersebut adalah...
  - A. Seorang remaja yang membuka warung makan sederhana
  - B. Seorang siswa menemukan pintu ajaib menuju negeri peri dan ditugaskan menyelamatkan ratu sihir
  - C. Sebuah keluarga pindah ke kota baru
  - D. Seorang guru mengajar seperti biasa di kelas
  - E. Seorang petani bercocok tanam di desa

### KUNCI JAWABAN

1. B
2. C
3. B
4. E
5. B
6. C
7. C
8. C
9. D
10. B

### RUBRIK PENILAIAN

| Rentang Nilai | Kategori      |
|---------------|---------------|
| 85 - 100      | Sangat Baik   |
| 70 - 84       | Baik          |
| 55 - 69       | Cukup         |
| 40 - 54       | Kurang        |
| < 40          | Sangat Kurang |

Total Nilai: 100 (Setiap soal = 10 poin)

## ASESMEN FORMATIF AKHIR (BERBASIS PROYEK)

**SATUAN PENDIDIKAN** : SMP .....

**KELAS / SEMESTER** : VII / Ganjil

**MATA PELAJARAN** : Bahasa Indonesia

**MATERI** : Berkelana di Dunia Imajinasi: Puisi Rakyat dan Cerita Fantasi

## TUJUAN PEMBELAJARAN

Murid diharapkan mampu:

1. Membandingkan jenis dan unsur puisi rakyat.
2. Menafsirkan tujuan penulisan puisi.
3. Mengekspresikan ide melalui puisi rakyat dan musikalisasinya.
4. Menganalisis perubahan alur, sifat tokoh, dan amanat dalam cerita fantasi.
5. Menemukan majas asosiasi dan ragam kalimat dalam teks naratif.
6. Menyajikan cerita fantasi sederhana secara kreatif dan menarik.

## INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

- Murid mampu menulis dan memusikalisasi puisi rakyat dengan memperhatikan gaya bahasa.
- Murid mampu menyusun cerita fantasi berdasarkan tokoh, alur, dan amanat yang logis.
- Murid mampu menyajikan proyek puisi dan cerita secara kreatif dan komunikatif.
- Murid mampu mengidentifikasi dan memanfaatkan majas dan kalimat naratif.

## KISI-KISI PROYEK

| No | IPK                                                                 | Level Kognitif | Bentuk Penilaian  |
|----|---------------------------------------------------------------------|----------------|-------------------|
| 1  | Menulis puisi rakyat sesuai jenis dan unsur                         | C6             | Proyek Kreatif    |
| 2  | Menyajikan musikalisasi puisi rakyat secara menarik                 | C5             | Presentasi        |
| 3  | Menulis cerita fantasi dengan memperhatikan tokoh, alur, amanat     | C6             | Proyek Tulis      |
| 4  | Menyajikan cerita fantasi dengan penggunaan majas dan kalimat tepat | C5             | Presentasi Cerita |

## SOAL (TUGAS PROYEK)

Judul Proyek: "Suara Imajinasi Nusantara"

Stimulus:

Bayangkan kamu adalah penulis muda yang ingin menghidupkan kembali kekayaan budaya dan imajinasi Indonesia. Tugasmu adalah membuat karya puisi rakyat dan cerita fantasi yang terinspirasi dari nilai-nilai lokal, mitos, atau pengalaman magis yang dapat menarik perhatian pembaca seusiamu.

**Tugas Proyek:**

#### Bagian A - Puisi Rakyat

1. Pilih salah satu jenis puisi rakyat: *pantun*, *syair*, atau *gurindam*.
2. Tulis puisi rakyat 3–4 bait dengan memperhatikan struktur, rima, dan tema.
3. Kreasikan menjadi **musikalisasi puisi**, dengan iringan alat musik sederhana atau suara ritmis.
4. Rekam dan tampilkan di kelas.

#### Bagian B - Cerita Fantasi

1. Tulis cerita fantasi minimal 3 paragraf yang mengandung:
  - Tokoh unik
  - Alur yang jelas
  - Amanat tersirat
  - Majas asosiasi (perbandingan/penyamaan)
  - Ragam kalimat naratif
2. Ceritamu boleh mengambil inspirasi dari legenda, mitos, atau tempat magis di Indonesia.
3. Sajikan cerita secara lisan atau melalui video kreatif di depan kelas.

#### KUNCI JAWABAN (KRITERIA KEBERHASILAN PROYEK)

- **Puisi rakyat** memuat struktur yang sesuai (*pantun*/*syair*/*gurindam*), rima tepat, makna mendalam.
- **Musikalisasi puisi** sesuai ritme dan tema, serta dinyanyikan dengan ekspresif.
- **Cerita fantasi** logis, imajinatif, dan memuat unsur tokoh, alur, amanat, majas, dan variasi kalimat.
- **Penyajian lisan/video** dilakukan dengan percaya diri, jelas, ekspresif.

## RUBRIK PENILAIAN PROYEK

| Aspek Penilaian                                  | Skor Maksimal | Kriteria Penilaian                                       |
|--------------------------------------------------|---------------|----------------------------------------------------------|
| Struktur dan isi puisi rakyat                    | 15            | Memuat jenis puisi rakyat yang benar dan temanya menarik |
| Musikalisasi puisi (ekspresi & kesesuaian nada)  | 15            | Menarik, sesuai isi, dan dinyanyikan dengan ekspresif    |
| Isi cerita fantasi (alur, tokoh, amanat)         | 20            | Cerita runtut, imajinatif, dan mengandung nilai          |
| Penggunaan majas dan kalimat naratif             | 15            | Tepat dan memperkuat cerita                              |
| Kreativitas cerita (tema, konflik, penyelesaian) | 15            | Orisinal, tidak meniru, dan menyentuh imajinasi pembaca  |
| Penyajian (presentasi lisan/video)               | 20            | Percaya diri, jelas, ekspresif, dan komunikatif          |
| <b>Total</b>                                     | <b>100</b>    |                                                          |

## LEMBAR KERJA MURID (LKPD)

**SATUAN PENDIDIKAN** : SMPN.....  
**KELAS / SEMESTER** : X /Ganjil  
**MATA PELAJARAN** : Bahasa Indonesia  
**MATERI** : Berkelana di Dunia Imajinasi: Puisi Rakyat dan Cerita Fantasi

## TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan ini, murid diharapkan mampu:

1. Membandingkan jenis dan unsur puisi rakyat.
2. Menafsirkan tujuan penulisan puisi.
3. Mengekspresikan ide dalam puisi rakyat dan musikalisasinya.
4. Menjelaskan dan menulis tokoh serta perubahan alur cerita fantasi.
5. Menganalisis majas asosiasi dan kalimat naratif.
6. Menyajikan cerita fantasi sederhana secara runtut dan menarik.

## ALAT DAN BAHAN

- Buku catatan
- Alat tulis
- Gawai (untuk pencarian contoh puisi/cerita fantasi)
- Speaker (untuk musikalisasi puisi)
- Kertas A4/karton (untuk menulis dan ilustrasi cerita)

## TUGAS / SOAL

*Stimulus*

"Pantun dan syair adalah bentuk puisi rakyat yang kaya makna dan sederhana. Sementara cerita fantasi membawa pembaca menjelajahi dunia-dunia ajaib penuh imajinasi dan pesan moral tersembunyi."

## A. Puisi Rakyat

1. **Identifikasi Jenis Puisi Rakyat**  
Tuliskan perbedaan antara **pantun**, **syair**, dan **gurindam** berdasarkan struktur dan ciri-cirinya!
2. **Menulis Puisi Rakyat**  
Buatlah satu puisi rakyat (boleh pantun/syair/gurindam) dengan tema *kehidupan pelajar* atau *cinta tanah air*.
  - Panjang minimal 3 bait.
  - Perhatikan rima dan makna.

### 3. Musikalisasi Puisi

Kreasikan puisi buatanmu menjadi **musikalisasi** (boleh dinyanyikan atau diiringi ketukan). Tampilkan di depan kelompok atau rekam lalu tayangkan.

## B. Cerita Fantasi

### 4. Analisis Tokoh dan Alur

Baca penggalan cerita berikut:

*"Raka menemukan tongkat ajaib yang dapat menghentikan waktu. Namun, setiap kali digunakan, tongkat itu menyerap kenangan masa kecilnya."*

- Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?
- Apa konflik dan perubahan alur yang terjadi?
- Menurutmu, apa amanat dari cerita itu?

### 5. Temukan Majas dan Kalimat

- Temukan **majas asosiasi** dalam kutipan cerita tersebut.
- Temukan satu kalimat langsung dan satu kalimat tidak langsung dari cerita itu.

### 6. Menulis Cerita Fantasi Sederhana

Buatlah cerita fantasi sederhana (minimal 2 paragraf) yang mengandung:

- Tokoh unik
- Alur imajinatif
- Amanat
- Majas dan variasi kalimat

## KUNCI JAWABAN

### No. 1:

- Pantun: bersajak a-b-a-b, tiap bait 4 baris
- Syair: bersajak a-a-a-a, tema nasihat
- Gurindam: 2 baris, baris 1 sebab, baris 2 akibat

No. 4a: Tokoh utama: Raka

No. 4b: Perubahan alur terjadi saat Raka mulai kehilangan kenangan

No. 4c: Amanat: Setiap kekuatan ada konsekuensinya

No. 5a: "Tongkat menyerap kenangan" → asosiasi

No. 5b:

- Langsung: "Aku tak mau kehilangan masa kecilku!" teriak Raka.
- Tak langsung: Raka berkata bahwa ia tidak mau kehilangan masa kecilnya.

## RUBRIK PENILAIAN

| Aspek Penilaian                             | Skor Maksimal | Kriteria                                        |
|---------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------|
| Identifikasi puisi rakyat (jenis dan unsur) | 10            | Tepat dan lengkap                               |
| Puisi rakyat buatan sendiri                 | 15            | Kreatif, sesuai bentuk dan rima                 |
| Musikalisasi puisi                          | 15            | Irama sesuai, ekspresi baik                     |
| Analisis tokoh dan alur cerita              | 10            | Alur dan tokoh dipahami dengan baik             |
| Penggunaan majas dan kalimat naratif        | 10            | Majas dan kalimat ditemukan dan dipahami        |
| Cerita fantasi buatan sendiri               | 30            | Orisinal, struktur jelas, tokoh dan amanat kuat |
| Penyajian dan kerapian tugas                | 10            | Rapi, jelas, dan menarik                        |
| <b>Total</b>                                | <b>100</b>    |                                                 |

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis lahir di Madiun pada tanggal 2 Maret 1992 dengan nama Eriana Widya Rahmawati. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Triyono dan Ibu Hariyati. Saat ini, penulis menjalani kehidupan berkeluarga bersama suami, Yudi Lazaroni Wiyanto, dan telah dikaruniai seorang putra bernama Devan Bellamy Athallah.

Pendidikan dasar diselesaikan penulis di SDN 01 Patihan, yang kemudian dilanjutkan ke jenjang sekolah menengah di SMPN 12 Madiun dan SMAN 1 Madiun. Minat yang besar terhadap dunia pendidikan dan kecintaan pada bahasa membawa penulis untuk menempuh pendidikan tinggi di Universitas Sebelas Maret pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia hingga meraih gelar sarjana.

Perjalanan profesional penulis di dunia pendidikan dimulai dengan mengajar di SDN 01 Madiun Lor. Pengalaman tersebut kemudian berlanjut saat penulis bertugas di SD Muhammadiyah Kota Madiun. Melalui dinamika pengalaman mengajar di berbagai sekolah tersebut, saat ini penulis mengabdikan diri sebagai tenaga pendidik di SMPN 6 Madiun. Seluruh rangkaian pengalaman hidup dan pekerjaan ini menjadi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan studi serta penyusunan tesis ini.